

PT GINTING JAYA ENERGI TBK

Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024

*Financial Statements
For The Year Ended
December 31, 2025 And 2024*

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

PT. Ginting Jaya Energi Tbk.

Jl. Tanjung Api-api KM.8, Kabupaten Banyuasin 30961
Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia
Website: www.gj-energi.co.id



☎ 0711 - 7421699

✉ corsec@gj-energi.co.id
procurementgje@gj-energi.co.id

PT. GINTING JAYA ENERGI TBK.

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

I, the undersigned:

Nama : **Jimmy Hidayat**
Alamat Kantor : Jl. Tanjung Siapi Api KM 08
RT 11 RW 05, Talang Kelapa,
Gasing, Banyuasin, Sumatera
Selatan - 30961
Alamat domisili
sesuai KTP : Jl. Punai II No. 88 B
RT 026 RW 007, Duku,
Ilir Timur II, Palembang
No. Telepon : 0711 - 5735399
Jabatan : Direktur Utama

Name : **Jimmy Hidayat**
Office address : Jl. Tanjung Siapi Api KM 08
RT 11 RW 05, Talang Kelapa,
Gasing, Banyuasin, Sumatera
Selatan - 30961
Domicile address
as stated in ID : Jl. Punai II No. 88 B
RT 026 RW 007, Duku,
Ilir Timur II, Palembang
Phone Number : 0711 - 5735399
Position : President Director

Nama : **Tommy Hidayat**
Alamat Kantor : Jl. Tanjung Siapi Api KM 08
RT 11 RW 05, Talang Kelapa,
Gasing, Banyuasin, Sumatera
Selatan - 30961
Alamat domisili
sesuai KTP : Jl. Punai II No. 88 B
RT 025 RW 006, Kuto Batu,
Ilir Timur II, Palembang
No. Telepon : 0711 - 5735399
Jabatan : Direktur

Name : **Tommy Hidayat**
Office address : Jl. Tanjung Siapi Api KM 08
RT 11 RW 05, Talang Kelapa,
Gasing, Banyuasin, Sumatera
Selatan - 30961
Domicile address
as stated in ID : Jl. Punai II No. 88 B
RT 025 RW 006, Kuto Batu,
Ilir Timur II, Palembang
Phone Number : 0711 - 5735399
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Ginting Jaya Energi Tbk (Entitas);
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the PT. Ginting Jaya Energi Tbk (the Entity);
2. The financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

R

PT. Ginting Jaya Energi Tbk.

Jl. Tanjung Api-api KM.8, Kabupaten Banyuasin 30961
Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia
Website: www.gj-energi.co.id



☎ 0711 - 7421699

✉ corsec@gj-energi.co.id
procurementgje@gj-energi.co.id

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
- b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information contained in the financial statements of the Entity are complete and correct.
- b. The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity.

This statement letter is made truthfully.

Banyuasin, 17 Maret 2026 / Banyuasin, March 17, 2026

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Jimmy Hidayat

Tommy Hidayat



DAFTAR ISI/ TABLE CONTENT

	Halaman /Page	
I. SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>I. BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING</i>
II. DAFTAR ISI		<i>II. TABLE CONTENT</i>
III. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i - ix	<i>III. INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
IV. LAPORAN POSISI KEUANGAN PT GINTING JAYA ENERGI TBK PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024	1 - 3	<i>IV. STATEMENT OF FINANCIAL POSITION PT GINTING JAYA ENERGI TBK AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024</i>
V. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PT GINTING JAYA ENERGI TBK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024	4	<i>V. STATEMENTS OF INCOME PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME PT GINTING JAYA ENERGI TBK FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024</i>
VI. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PT GINTING JAYA ENERGI TBK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024	5	<i>VI. STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY PT GINTING JAYA ENERGI TBK FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024</i>
VII. LAPORAN ARUS KAS PT GINTING JAYA ENERGI TBK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024	6	<i>VII. STATEMENTS OF CASH FLOWS PT GINTING JAYA ENERGI TBK FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024</i>
VIII. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PT GINTING JAYA ENERGI TBK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024	7 - 72	<i>VIII. NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS PT GINTING JAYA ENERGI TBK FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024</i>

dbsd&a

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & All
Registered Public Accountants
License No. : 140/KM.1/2013

Branch Office:

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No.4F
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia
Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847
Fax : (62-21) 8611 708
E-mail : corporate@kapdbs.co.id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00074/3.0266/AU.1/05/0945-3/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Ginting Jaya Energi Tbk

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Ginting Jaya Energi Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut Opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraph Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

BKR
INTERNATIONAL

An Independent member of BKR International,
with offices throughout the world

Independent Auditors' Report

Report No. 00074/3.0266/AU.1/05/0945-3/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors

PT Ginting Jaya Energi Tbk

Qualified Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Ginting Jaya Energi Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, except for the effect of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph of our report, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Uang Muka Pembelian

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat saldo Uang Muka Pembelian sebesar Rp149.680.398.670 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan. Kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai keterpulihan (*recoverability*) saldo tersebut, termasuk mengenai waktu dan kepastian realisasi dari uang muka pembelian tersebut.

Perpajakan

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan, Perusahaan belum sepenuhnya menerapkan pencatatan perpajakan sesuai dengan nilai yang seharusnya berdasarkan laporan keuangan. Kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait saldo dan kewajiban perpajakan tersebut serta dampaknya terhadap laporan keuangan.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Basis for Qualified Opinion

Purchase Advance Payment

As of December 31, 2025, the Company recorded Purchase Advances amounting to Rp149,680,398,670 as disclosed in Note 8 to the financial statements. We were unable to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the recoverability of these balances, including the timing and certainty of their realization.

Taxation

As disclosed in Note 18 to the financial statements, the Company has not fully implemented tax recording in accordance with the amounts that should be reflected based on the financial statements. We were unable to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the related tax balances and obligations and their impact on the financial statements.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Kecuali untuk hal-hal yang telah diuraikan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan dibawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Eksistensi dan Penilaian Persediaan Peralatan

Sebagaimana yang diuraikan pada catatan 3g dan catatan 7, persediaan peralatan sebesar Rp82.765.338.613 atau sebesar 13% dari total aset. persediaan peralatan perusahaan merupakan persediaan yang digunakan untuk kepentingan berjalannya kegiatan usaha *Work Over Well Services*.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were the most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion on the related financial statements, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the "Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements" paragraph of our report, including with respect to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included performing procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including those performed to respond to the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Except for the matters described in the "Basis for Qualified Opinion" paragraph, we have determined the matters described below to be the key audit matters communicated in our report.

Existence and Valuation of Inventories of Tools

As disclosed in Note 3g and Note 7 to the financial statements, inventories of tools amounted to Rp82,765,338,613, representing approximately 13% of total assets. These inventories are used in the Company's Work Over Well Services operations.

Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman kebijakan dan prosedur Perusahaan sehubungan dengan penggunaan persediaan peralatan,
- Kami memperoleh rincian dan mutasi penggunaan persediaan peralatan,
- Kami melakukan reviu atas pengendalian persediaan peralatan dalam penggunaannya,
- Kami melakukan observasi atas perhitungan fisik persediaan peralatan,
- Kami melakukan pemeriksaan atas penambahan dan pengurangan persediaan peralatan dengan membandingkan jumlah tercatat dengan harga pokok produksi.

Kemampuan Pembayaran Utang Bank

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki utang bank sebesar Rp40.882.248.693 atau sekitar 6% dari total aset. Perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban pembayaran utang pada saat jatuh tempo yang mengakibatkan penarikan jaminan oleh pihak bank.

Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama

- Kami telah melakukan konfirmasi atas seluruh nilai utang bank,
- Kami telah mengevaluasi perjanjian terkait utang bank dan memastikan bahwa transaksi tersebut valid untuk dicatat,
- Kami memperoleh pemahaman terhadap ketidak kesanggupan pembayaran utang bank,
- Kami memastikan atas penarikan jaminan yang dilakukan oleh perbankan tidak mempengaruhi atau bukan hal yang digunakan dalam kegiatan usaha perusahaan.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

- *We obtained an understanding of the Company's policies and procedures regarding the use of inventories of tools,*
- *We obtained details and mutations of inventories of tools usage,*
- *We carry out a review of the control of inventories of tools in its use,*
- *We observed the physical count of inventories of tools,*
- *We checked on additions and reductions to inventories of tools by comparing the recorded amount with the cost of production.*

Bank Debt Payment Ability

As of December 31, 2025, the Company had bank loans amounting to Rp40,882,248,693, representing approximately 6% of total assets. The Company experienced difficulties in meeting its repayment obligations upon maturity, which resulted in the withdrawal of collateral by the bank.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

- *We have confirmed the entire value of the bank debt,*
- *We have evaluated agreements related to bank loans and ensured that the transactions are valid for recording,*
- *We obtained an understanding of the bank's inability to pay debts,*
- *We ensure that collateral withdrawals made by banks do not affect or are not used in the company's business activities.*

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan Perusahaan terutama berasal dari kontrak dengan PT Pertamina EP terkait penyewaan dan pengoperasian alat berat. Pengakuan pendapatan didasarkan pada jam kerja atau penggunaan alat berat secara periodik (bulanan).

Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman kebijakan dan prosedur Perusahaan sehubungan dengan pengakuan pendapatan,
- Kami memperoleh kontrak dan perhitungan jam kerja sampai dengan penerimaan pendapatan,
- Kami juga memeriksa bagaimana manajemen memastikan semua transaksi telah dicatat dan diungkapkan secara akurat dalam laporan keuangan,
- Kami melakukan pengujian detail atas transaksi sewa dengan basis sampel untuk meyakinkan bahwa seluruh kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan 2025 tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Revenue Recognition

The Company's revenue is primarily derived from contracts with PT Pertamina EP related to the rental and operation of heavy equipment. Revenue is recognized based on working hours or operational usage on a periodic (monthly) basis.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

- *We obtained an understanding of the Company's policies and procedures with respect to revenue recognition,*
- *We obtained the contracts and calculate working hours up to receipt of income,*
- *We also checked how management ensures all transactions are accurately recorded and disclosed in the financial statements,*
- *We carry out detailed testing of rental transactions on a sample basis to ensure that all performance obligations have been met.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2025 Annual Report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian Internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibility of Management and those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Auditor's responsibility for the audit of financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We provide a statement to those charged with governance that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence and communicate all relationships and other matters that we reasonably consider to affect our independence, and where relevant, related safeguards.


Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama.

From the matters communicated to those charged with governance, we determined those matters were most significant to the audit of the current period financial statements and therefore were key audit matters.

Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We describe key audit matters in our report, unless law or regulation prohibits public disclosure of the matter or when, in very rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of communicating the matter would be reasonably expected to outweigh the public interest benefits of the communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT FIRM
DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI**



Triyanto, SE., Ak. M. Si., CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 0945 / *Public Accountant License No. AP. 0945*
17 Maret 2026 / *March 17, 2026*



PT GINTING JAYA ENERGI TBK**PT GINTING JAYA ENERGI TBK**

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan / Notes	2025	2024	
ASET				ASSET
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3a,b,d, 4	12.193.926.220	1.652.841.235	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	3e,f,t, 5			<i>Accounts Receivable</i>
Pihak Ketiga - Bersih		22.659.468.944	24.554.710.076	<i>Third Party - Net</i>
Persediaan Peralatan	3g, 7	82.765.338.613	86.006.650.974	<i>Inventories of Tools</i>
Biaya Dibayar Di Muka	3h, 9	1.239.118.145	735.327.370	<i>Prepaid Expenses</i>
Pajak Dibayar Dimuka	3u, 18a	8.869.207.190	1.457.056.548	<i>Prepaid Taxes</i>
Jumlah Aset Lancar		127.727.059.112	114.406.586.202	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Piutang Lain-Lain	3f,t, 6			<i>Other Receivables</i>
Pihak Ketiga - Bersih		12.919.985.470	21.718.042.283	<i>Third Party - Net</i>
Uang Muka Pembelian	8	140.369.176.133	159.125.622.668	<i>Advance Payment</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar				<i>Other Non-Current Financial</i>
Lainnya	3j, 10	36.982.864.943	22.668.402.900	<i>Assets</i>
Properti Investasi	3k, 11	54.181.743.494	54.181.743.494	<i>Investment Property</i>
Aset Tetap -				<i>Fixed Assets - After</i>
Setelah Dikurangi Akumulasi				<i>Deducting Accumulation</i>
Penyusutan sebesar				<i>Depreciation of</i>
Rp297.301.355.988,-				<i>IDR297,301,355,988</i>
Pada 31 Desember 2025,				<i>On December 31, 2025,</i>
Rp273.767.849.779,-				<i>IDR273,767,849,779</i>
Pada 31 Desember 2024	3i, 12	275.386.957.483	280.576.190.367	<i>On December 31, 2024</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		519.840.727.523	538.270.001.712	Total Non Currents Assets
JUMLAH ASET		647.567.786.635	652.676.587.914	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan /
See the Notes to the attached Financial Statements which are part of which is inseparable from the overall Financial Report

PT GINTING JAYA ENERGI TBK**PT GINTING JAYA ENERGI TBK**

LAPORAN POSISI KEUANGAN - lanjutan
Per 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - continued
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan / Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITY AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang Usaha	3l, 13			Accounts Payable
Pihak Ketiga		23.987.520.070	23.983.978.095	Third Party
Utang Pajak	3u, 18b	1.723.136.266	1.666.464.384	Taxes Payables
Beban Akrua	17	1.924.663.847	1.531.633.280	Accrued Expenses
Utang Bank dan lembaga				Short-term bank and financial
keuangan Jangka Pendek	14,15	41.531.146.768	50.618.890.636	institution debt
Utang Sewa Pembiayaan	3m, 16	15.561.623.166	29.149.751.533	Finance Lease Payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		84.728.090.117	106.950.717.928	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITY
Utang bank dan lembaga keuangan				Long-term bank and financial
jangka panjang	14, 15	441.555.424	6.647.731.124	institution debt
Utang Sewa Pembiayaan	3m, 16	11.763.935.561	933.326.284	Finance Lease Payable
Laba Ditangguhkan Atas Transaksi				Gain Is Deferred On Sale And
Jual Dan Sewa- Balik Aset Sewa				Leaseback Transactions Of
Pembiayaan	3m, 16	612.420.187	1.037.410.566	Finance Lease Assets
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	3s, 19	1.771.002.041	1.744.076.659	Post-Employment Benefits
Liabilitas Pajak Tangguhan	3u, 18d	9.755.880.360	12.029.420.594	Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		24.344.793.573	22.391.965.228	Total of Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		109.072.883.690	129.342.683.155	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan /
See the Notes to the attached Financial Statements which are part of which is inseparable from the overall Financial Report

PT GINTING JAYA ENERGI TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN - lanjutan
Per 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GINTING JAYA ENERGI TBK

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - continued
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan / Notes	2025	2024	
Ekuitas				Equity
Modal Saham	20			Capital Stock
Modal Dasar Terdiri Dari				Authorized Capital Consists
2.475.720.000 Saham Tahun				Of 2,475,720,000 Shares In
2025 Dan Tahun 2024				2025 And 2024
Dengan Nilai Nominal Rp100,-				With A Nominal Value Of
Per Saham,				IDR100 Per Share,
Telah Ditempatkan Dan Disetor				Has Been Placed And Fully
Penuh	20a,b	247.572.000.000	247.572.000.000	Paid
Agio Saham	20c	248.666.329.118	248.666.329.118	Agio Shares
Saldo Laba		(1.361.991.042)	(16.278.701.318)	Retained Earning
Penghasilan komprehensif lainnya	26	43.618.564.869	43.374.276.959	Other comprehensive income
Jumlah Ekuitas		538.494.902.945	523.333.904.759	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL OF LIABILITIES AND
EKUITAS		647.567.786.635	652.676.587.914	EQUITIES

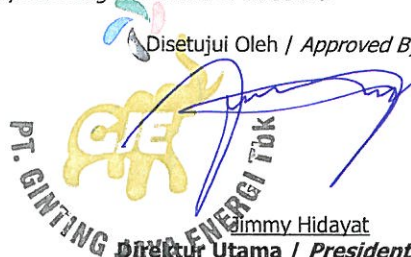
Palembang, 17 Maret 2026 / March 17th, 2026
Atas Nama dan Mewakili Direksi / On Behalf of and Representing The Board of Directors

Diperiksa Oleh / Review By :



Tommy Hidayat
Direktur / Director

Disetujui Oleh / Approved By :



Jimmy Hidayat
Direktur Utama / President Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan /
See the Notes to the attached Financial Statements which are part of which is inseparable from the overall Financial Report

PT GINTING JAYA ENERGI TBK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024 (Dinyatakan dalam
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GINTING JAYA ENERGI TBK

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)


	Catatan /Notes	2025	2024	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan Usaha	3o, 21	227.381.256.875	181.662.079.147	Revenues
Beban Pokok Penjualan	3o, 22	(170.282.336.764)	(137.916.317.900)	Cost Of Goods Sold
Laba Bruto		57.098.920.111	43.745.761.247	Gross Profit
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Umum & Administasi	3o, 23	(35.867.134.809)	(32.056.187.198)	General & Administrative Expenses
Beban Keuangan	3o, 24	(7.888.030.129)	(8.669.761.043)	Financial Expenses
Laba Usaha		13.343.755.173	3.019.813.006	Profit from Operations
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan (beban) lainnya	3o, 25a,b	1.926.273.242	(2.789.686.571)	Other Income (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK		15.270.028.414	230.126.435	PROFIT BEFORE TAX
Pajak Penghasilan	3p, 18d	(353.318.138)	260.117.708	Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN		14.916.710.276	490.244.143	PROFIT FOR THE CURRENT YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program manfaat pasti	3s, 19	313.189.627	(137.841.643)	Actuarial gain (loss) on defined benefit plans
Pajak Penghasilan Atas Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	3s, 18d	(68.901.718)	30.325.161	Income tax on Actuarial Gain/(Loss)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		244.287.909	(107.516.482)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		15.160.998.186	382.727.662	COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE CURRENT YEAR
Laba Per Saham Dasar	3r, 27	6,03	0,20	Basic Earning Per Share


Palembang, 17 Maret 2026 / March 17th, 2026
Atas Nama dan Mewakili Direksi / On Behalf of and Representing The Board of Directors

Diperiksa Oleh / Review By :


Tommy Hidayat
Direktur / Director

Disetujui Oleh / Approved By :


Jimmy Hidayat
Direktur Utama / President Director



Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan /
See the Notes to the attached Financial Statements which are part of which is inseparable from the overall Financial Report

PT GINTING JAYA ENERGI TBK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GINTING JAYA ENERGI TBK

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal saham / Capital share	Agio Saham / Paid In Capital In- Excess Of Par Value	Saldo Laba / Retained earning		Komponen Komprehensif Lain / Other Comprehensive Components		Jumlah Ekuitas / Total Equity	
			Ditentukan Penggunaanya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaanya / Unappropriated	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Keuntungan (kerugian) aktuarial / Actuarial Profit (loss)		
Saldo 1 Januari 2024	247.572.000.000	248.666.329.118	-	(16.768.945.462)	43.132.059.619	349.733.821	522.951.177.098	<i>Balance January 1, 2024</i>
Laba Bersih Tahun 2024	-	-	-	490.244.143	-	-	490.244.143	<i>2024 Net Profit</i>
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	-	(107.516.482)	(107.516.482)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Saldo 31 Desember 2024	247.572.000.000	248.666.329.118	-	(16.278.701.318)	43.132.059.619	242.217.340	523.333.904.759	<i>Balance December 31, 2024</i>
Laba Bersih Tahun 2025	-	-	-	14.916.710.276	-	-	14.916.710.276	<i>2025 Net Profit</i>
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	-	244.287.909	244.287.909	<i>Other Comprehensive Income</i>
Saldo 31 Desember 2025	247.572.000.000	248.666.329.118	-	(1.361.991.042)	43.132.059.619	486.505.249	538.494.902.945	<i>Balance December 31, 2025</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan /
See the Notes to the attached Financial Statements which are part of which is inseparable from the overall Financial Report

PT GINTING JAYA ENERGI TBK

PT GINTING JAYA ENERGI TBK

LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	223.744.055.954	156.932.967.702	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok & Pihak Ketiga	(70.673.492.222)	(54.591.839.977)	<i>Payments to suppliers & Third Party</i>
Pembayaran kepada karyawan	(86.769.205.776)	(72.921.016.654)	<i>Payments to employees</i>
Penerimaan Bunga	22.202.931	12.131.202	<i>Interest Receipts</i>
Pembayaran Pajak	(10.207.071.087)	(2.364.485.673)	<i>Payment of taxes</i>
Pembayaran Bunga	(7.796.383.243)	(8.572.372.209)	<i>Interest Payments</i>
Penerimaan Lainnya	3.425.192.302	6.440.171.445	<i>Other Receipts</i>
Pembayaran Lainnya	(969.162.190)	(482.627.610)	<i>Other Payments</i>
Arus Kas Neto dari (untuk) Aktifitas Operasi	50.776.136.669	24.452.928.225	Net Cash Flow from (for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES
Penjualan Aset Tetap	993.500.000	-	<i>Sales of Fixed Asset</i>
Pembelian Aset Tetap	(22.755.273.326)	(6.297.885.741)	<i>Purchases of Fixed Assets</i>
Arus Kas Neto dari (untuk) Aktifitas Investasi	(21.761.773.326)	(6.297.885.741)	Net Cash Flow from (for) Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FUNDING ACTIVITIES
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(4.179.358.791)	(2.881.836.286)	<i>Payment of Lease Financing Debt</i>
Penerimaan Utang Sewa Pembiayaan	-	414.000.000	<i>Long Term Loans</i>
Pembayaran Pinjaman Bank Dan Lembaga Keuangan	(14.293.919.568)	(14.994.032.988)	<i>Long Term Loan Repayment</i>
Kas Neto Yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(18.473.278.359)	(17.461.869.274)	Net Cash Flow from (for) Funding Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto dari Kas dan Setara Kas	10.541.084.985	693.173.210	<i>Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents</i>
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	1.652.841.235	959.668.025	<i>Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year</i>
Kas dan Setara Pada Akhir Tahun	12.193.926.220	1.652.841.235	Cash and Equivalents at the End of the Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan /
See the Notes to the attached Financial Statements which are part of which is inseparable from the overall Financial Report

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Ginting Jaya Energi Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 9, tanggal 7 Maret 2011 dari H. Ade Firmansyah, S.H., M.Kn., notaris di Palembang. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-16784.AH.01.01. Tahun 2011, tanggal 4 April 2011.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir melalui Akta Notaris No. 38, tanggal 27 Agustus 2020 dari Haji Teddy Anwar S.H., notaris di Jakarta, mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa berupa memberhentikan dan mengangkat Komisaris Independent. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0385076, tanggal 10 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya.
2. Aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam.
3. Perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak.
4. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya.
5. Aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu.
6. Penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia.
7. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih.
8. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya.

Entitas beralamat di Jalan Tanjung Api Api Km. 8, Kelurahan Gasing, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

Entitas memulai usaha komersilnya pada tahun 2013. Entitas Induk dari Entitas adalah PT Ginting Jaya.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and general information

PT Ginting Jaya Energi Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 9, dated March 7, 2011 of H. Ade Firmansyah, S.H., M.Kn., M.Kn., notary in Palembang. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated on its Decision Letter No. AHU-16784.AH.01.01. Tahun 2011, dated April 4, 2011.

The Entity's Articles of Association have undergone several amendments and the most recent amendment was through Notarial Deed No. 38, dated August 27, 2020 from Haji Teddy Anwar S.H., notary in Jakarta, regarding the Extraordinary General Meeting of Shareholders in the form of dismissing and appointing Independent Commissioners. This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0385076, September 10, 2020.

According to Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of the Entity's activities are as follows:

- 1. Supporting activities for mining and other quarrying.*
- 2. Supporting activities for petroleum and natural gas mining.*
- 3. Major trade on the basis of remuneration or contract.*
- 4. Rent and lease activities without the option of machineries, equipments and other tangible goods.*
- 5. activities for providing labor at a certain time.*
- 6. Provide of human resources and management of human resource functions.*
- 7. Rent and lease without option rights activities for land transportation, which are not four-wheeled vehicles or more.*
- 8. Rent and lease activities without options for cars, buses, trucks and similar.*

"The Entity's office is located at Jalan Tanjung Api Api Km. 8, Kelurahan Gasing, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

The Entity started its commercial business in 2013. the Ultimate Beneficial Owner (UBO) of the Entity is PT Ginting Jaya.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM - Lanjutan

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 16 Agustus 2019, melalui Surat Pernyataan Pendaftaran No. 011/GJE-TBK/VIII/2019, Entitas telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 750.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp450,-. Pada tanggal 31 Oktober 2019, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-160/D.04/2019, Entitas telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp248.666.329.118,- dicatat dalam akun "Agi Saham" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp13.833.670.882,-.

Efektif semenjak tanggal pencatatan, seluruh saham Entitas telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 195, tanggal 24 Desember 2025 dari notaris Heriyanto, S.H., M.Kn., Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Luar Biasa yang terakhir diaktakan melalui Akta Notaris No. 38, tanggal 27 Agustus 2020 dari notaris Haji Teddy Anwar, S.H. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025
Komisaris Utama	Ir. H Satoto Agustono
Komisaris	Eddy Hidayat Lim
Komisaris	Tantowi Hidayat
Komisaris Independen	Linford Putro Cendana

1. GENERAL – Continued

b. Initial Public Offering

On August 16, 2019, in the Registration Statement No. 011/GJE-TBK/VIII/2019, the Entity has offered its shares to the public through the capital market a total of 750,000,000 shares with a nominal value of IDR100,- per share at an offering price of IDR450,- per share. On October 31, 2019, based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority, Chief Executive of the Capital Market Supervisor No. S-160/D.04/2019, the Entity has obtained an Effective Notification of Registration Statement.

The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to IDR248,666,329,118 was recorded in the account "Paid In Capital In-Excess of Par Value", net of stock issuance cost of IDR13,833,670,882.

Since the date of listing, all of the Entity shares have been listed at Indonesia Stock Exchange.

c. Commissioner, Directors and Employees

Based on the Statement of Meeting Resolutions notarized through Notarial Deed No. 195, dated December 24, 2025 from notary Heriyanto, S.H., M.Kn., the composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and Based on the Decree of the Extraordinary Shareholders, the latest is notarized through Notary Deed No. 38, dated August 27, 2020 from notary Haji Teddy Anwar, S.H. The composition of the Board of Commissioners and Directors of the entity as of December 31, 2024 is as follows:

	31 Desember 2024	
Eddy Hidayat Lim		President Commissioner
-		Commissioner
Tantowi Hidayat		Commissioner
Linford Putro Cendana		Independent Commissioner

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM - Lanjutan

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan - Lanjutan

Susunan Dewan Komisaris dan Direktur Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	:	Jimmy Hidayat	:	President Director
Direktur	:	Tommy Hidayat	:	Director
Direktur	:	Welly Sugiharto	:	Director

Personel manajemen kunci Entitas meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Entitas.

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Entity as of December 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Commissioner and Director are the Entity's key management personnel. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Entity.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp880.425.000,- dan Rp775.000.000,- untuk tahun 2025 dan 2024.

Remuneration for the Board of Commissioners and Director of IDR880,425,000 and IDR775,000,000 for 2025 and 2024.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 0065/GJE/VI/2024 tanggal 21 Juni 2024, Entitas melakukan pengangkatan Kembali Anggota Komite Audit, yaitu sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 0065/GJE/VI/2024 dated June 21, 2024, the Entity reappointed the Audit Committee Members, as follows:

Ketua Komite Audit	:	Linford Putro Cendana	:	Head of Audit Committee
Anggota	:	Richard Leonardus A	:	Member
Anggota	:	Muhammad Rama Saputra	:	Member

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 31 dan 33 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The number of permanent employees of the Entity is 31 and 33 respectively as of December 31, 2025 and 2024.

d. Sekretaris Entitas

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 041/GJE-DIR/CS/I/2019, tanggal 3 Januari 2019, telah menunjuk Junes untuk menjadi Sekretaris Entitas.

d. Entity Secretary

Based on Director's Decree No. 041/GJE-DIR/CS/I/2019, dated January 3, 2019, the Entity had appointed Junes to be the Corporate Secretary.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal Entitas.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE WITH FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Accountants Association (DSAK-IAI) and regulations in the Capital Market.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Entitas dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan ini juga disusun berdasarkan Peraturan No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Entitas publik.

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3t atas laporan keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Presented below are the material accounting policies adopted by the Entity in preparing the financial statements which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The financial statements have also been prepared in conformity with Regulation No. VIII.G.7, regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public Entity.

a. Presentation of Financial Statement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesian Chartered Accountants (IAI) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

The financial statements have been prepared on the basis of the accrual concept, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates.

The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3t to the financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL- Lanjutan

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", mengenai pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan serta pengungkapannya

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Entitas adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs pajak (Kurs Menteri Keuangan). Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain neto".

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Entitas adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing
Dollar Amerika Serikat

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	16.782,00	16.162,00

Foreign currency
US Dollar

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION - Continued

b. Reporting Currencies, Transactions and Foreign Currency Balances

The Company applies PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates", regarding regulations related to conditions when a currency is not exchanged and its disclosure.

Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements use a currency appropriate to the primary economic environment in which the entity operates ("functional currency").

The reporting currency used by the Entity is Indonesian Rupiah. The Rupiah currency is used because it fulfills the indicators as the functional currency, namely the cash flow indicator, the selling price indicator and the cost indicator. All figures in these financial statements are presented in Rupiah, unless otherwise stated.

Transactions and Balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the closing rate. The exchange rate used as a reference is the tax rate (Minister of Finance Exchange Rates). Exchange gains and losses arising from the settlement of transactions in foreign currency and on the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the statement of income, unless they are deferred in equity as cash flow hedges and net investment hedges that satisfy the requirements. terms.

Exchange gains and losses relating to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the income statement as "finance income or expense". Other gain or loss on foreign exchange is presented in the income statement as "(loss)/other gain-net".

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Entity are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL– Lanjutan

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

c. Transactions with Related Parties

Entitas atau individu yang dikategorikan sebagai pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Entities or individuals categorized as related parties are as follows:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Personil manajemen kunci entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain;
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a; atau
 - g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

- 1) *A person or immediate family member has a relationship with the reporting entity if the person:*
 - a) *Having joint control or control over the reporting entity;*
 - b) *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - c) *Key management personnel of the reporting entity.*
- 2) *An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:*
 - a) *The entity and the reporting entity are members of the same business group;*
 - b) *An entity is an associate or joint venture of another entity;*
 - c) *The two entities are joint ventures of the same third party;*
 - d) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - e) *The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits from one of the reporting entities or entities that are related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that administers the program, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;*
 - f) *An entity that is controlled or jointly controlled by a person identified in letter a; or*
 - g) *The person identified in letter (1) (a) has significant influence over the entity or the entity's key management personnel.*

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

All transactions with related parties, whether or not carried out with interest or prices, terms and conditions as they are done with third parties, are disclosed in the financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL– Lanjutan

d. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi jumlah tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang obyektif bahwa Entitas tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

d. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investment that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of 3 (three) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

e. Account Receivables

Account receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collections are expected within a one-year period or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

Collectibility of account receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, the possibility that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired.

The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL- Lanjutan

f. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori asset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori asset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengklasifikasikan asset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

f. Financial Instruments

The Company has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the Company has financial instruments under financial assets and liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

The Company classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, which requires the arrangement of financial instruments related to classification and measurement, impairment of financial asset instruments and hedge accounting. The Entity classifies its financial assets into the following categories: (i) financial assets measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income, (ii) financial assets measured at amortized cost. The classification and measurement of financial assets should be based on the business model and contractual cash flows - whether solely on principal and interest payments. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change it after initial application.

Financial assets measured at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Identification and Measurement of Impairment Losses

In each reporting period, the Entity assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When making an appraisal, the Entity uses changes in default risk that occur over the expected life of the financial instrument rather than changes in the amount of expected credit losses.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL- Lanjutan

f. Instrumen Keuangan – Lanjutan

Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Entitas menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Entitas menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak. Oleh karena itu, Entitas tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan jasa yang belum tertagih dan secara substantial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha. Oleh karena itu, Entitas menilai bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

f. Financial Instruments - Continued

In conducting the assessment, the Entity compares the risk of default that occurs on financial instruments during the reporting period with the risk of default that occurs for financial instruments at initial recognition and considers the reasonableness and availability of information, which is available without cost or effort at the relevant reporting date. With past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which indicate an increase in credit risk since initial recognition.

The Entity uses the expected credit loss model to assess the impairment of financial assets. The Entity applies a simplified method of measuring expected credit losses using a lifetime allowance for expected credit losses for all trade receivables and contract assets. Therefore, the Entity does not identify changes in credit risk, but rather measures the allowance based on expected credit losses as long as the assets hold at the reporting date.

To measure expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped by days past due. Contract assets relate to services that have not been collected and have substantially the same risk characteristics as trade receivables. Therefore, the Entity considers that the expected loss rate for trade receivables is a reasonable estimate of the loss rate for the contracted assets.

The expected loss rate is based on a profile of sales payments and the related historical credit losses during the sales period. The historical loss rate is adjusted to reflect current and forward-looking information about macroeconomic factors that affect a customer's ability to settle receivables.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL– Lanjutan

f. Instrumen Keuangan - Lanjutan

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan Entitas mencakup utang usaha, dan biaya yang masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

f. Financial Instruments - Continued

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit or loss or other comprehensive income. The Entity determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Measurement After Initial Recognition

The Entity's financial liabilities include trade payables, and accrued expenses are stated at the carrying amount, which is approximately equal to its fair value.

Termination of Recognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is terminated or canceled or has expired.

When a financial liability is exchanged with another financial liability from the same lender for substantially different requirements, or if the terms of the financial liability are substantially modified, the exchange or modification of these requirements is recorded as a derecognition of the recognition of initial financial liabilities and recognition of new financial liabilities, and the difference between the carrying value of each financial liability is recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net values are presented in the statement of financial position if and only if they currently have a legal right to write off the recognized amounts and intend to settle the net or to realize the assets and settle their liabilities simultaneously.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL- Lanjutan

f. Instrumen Keuangan - Lanjutan

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Entitas menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen ikut diperhitungkan.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko pihak yang bertransaksi (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen keuangan ikut diperhitungkan.

Biaya Perolehan Yang Diamortisasi dan Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi dan diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

f. Financial Instruments - Continued

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are designated for trade. Financial liabilities are classified for trade if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those effectively designated as hedging instruments.

The Entity adjusts prices in a more favorable market to reflect the differences in counterparty credit risk between instruments traded in the market and instruments that are valued for financial asset positions. In determining the fair value of the financial liability position, the Entity's credit risk associated with the instrument is taken into account.

Credit Risk Adjustment

The Entity adjusts prices in a more favorable market to reflect the difference in risk of counterparties between instruments traded in that market and instruments that are valued for financial position. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's credit risk associated with financial instruments is taken into account.

Amortized Acquisition Costs and Financial Instruments

Amortized cost is measured using the effective interest method less allowance for impairment losses and payment or principal reduction. This calculation includes all premiums and discounts at the time of acquisition and covers transaction costs and commissions which are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

At each statement of financial position date, the Entity evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. For loans and receivables recorded at amortized cost.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL- Lanjutan

f. Instrumen Keuangan - Lanjutan

Entitas terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Entitas menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang dimiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman atau piutang yang diberikan memiliki suku bunga periode variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku. Nilai tercatat atas aset keuangan yang dikurangi melalui penggunaan pos cadangan melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan total kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan dimasa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Entitas.

Jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

f. Financial Instruments - Continued

The Entity first determines that there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are significant individually, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Entity determines that there is no objective evidence of impairment for financial assets that are individually valued, whether or not the financial assets are significant, the assets are included in the group of financial assets that have similar credit risk characteristics and collectively assess the impairment of those groups.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the total loss is measured as the difference between the carrying value of the asset and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet occurred). The present value of estimated future cash flows is discounted using the initial effective interest rate of the financial asset. If a loan or receivable has a variable period interest rate, the discount rate used to measure any impairment loss is the effective effective interest rate. The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of a reserve account through the use of an allowance for impairment account and the total loss incurred is recognized in the statement of comprehensive income.

Subsequent interest income is recognized at the carrying amount which is reduced in value based on the initial effective interest rate of the financial assets.

Loans and receivables along with associated reserves are written off if there is a realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or transferred to the Entity.

If in the following year, the estimated value of impairment losses of financial assets increases or decreases due to events that occur after Impairment is recognized, the previously recognized impairment loss increases or decreases by adjusting the allowance for impairment losses. If the future write-off can be recovered, the amount of the recovery is recognized in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL- Lanjutan

g. Persediaan Peralatan

Persediaan peralatan terdiri dari suku cadang yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. operasional

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan pada periode berjalan namun belum ada manfaat yang diperoleh dari biaya tersebut. Manfaat ini akan diperoleh atau dirasakan pada tahun yang akan datang. Biaya dibayar dimuka akan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan masa manfaat selama periode manfaat yang diharapkan.

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Entitas menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa kendaraan dan alat berat, Untuk Aset tetap selain Kendaraan dan alat berat disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 5 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

g. Inventory of Tools

Inventories of Tools consist of spare parts valued at the lower of cost or net realizable value. The acquisition price is determined using the weighted average method. operational

h. Prepaid Expense

Prepaid expense are costs incurred in the current period but no benefits have been obtained from these costs. This benefit will be obtained or realized obtained in the coming year. Prepaid expenses will be amortized using the straight-line method over the expected useful life of the period.

i. Fixed Assets

Fixed assets are initially stated, except land, at cost, but excluding daily maintenance costs, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Land is not depreciated and is stated at cost less accumulated impairment losses, if any.

The entity applies a revaluation model accounting policy for fixed assets in the form of vehicles and heavy equipment. For fixed assets other than vehicles and heavy equipment, they are presented at cost less accumulated depreciation.

If the fair value of the revalued asset experiences significant changes, it needs to be revalued annually, whereas if the fair value of the revalued asset does not experience significant changes, then it needs to be revalued at least once every 5 years.

The increase in carrying value arising from the revaluation of land and buildings is recorded as "Asset Revaluation Reserve" and presented as "Other Comprehensive Income". The decrease in carrying value arising from revaluation is recorded as an expense in the current year. If the asset has a balance of "Fixed Asset Revaluation Gain" which is presented as "Other Comprehensive Income", then the difference in the reduction in carrying value is charged to "Fixed Asset Revaluation Gain" and the remainder is recognized as an expense for the current year.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL– Lanjutan

i. Aset Tetap - Lanjutan

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan pada tahun saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis dari masa datang dari penggunaan aset tersebut yang melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kendaraan	10	10
Peralatan Kantor	4	4
Alat Berat	10 - 20	10 - 20

Berdasarkan surat penelaahan atas kondisi dan estimasi umur aset tetap No.0138/GJE/IM/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022 entitas menetapkan perubahan umur ekonomis aset tetap alat berat dan kendaraan berlaku 1 Januari 2023.

Entitas kembali melakukan penelaahan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, berdasarkan surat penelaahan atas kondisi dan estimasi umur aset tetap No.0178/GJE/XII/2025 tanggal 30 Desember 2025 dan No. 0175/GJE/XII/2024 tanggal 30 Desember 2024 umur ekonomis masih sesuai dengan hasil penelaahan No.0138/GJE/IM/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022.

Setiap akhir tahun buku pelaporan, Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

i. Fixed Assets - Continued

Expenses that arise after fixed assets are used, such as repairs and maintenance expenses, are charged in the year in which they occur. If these expenses give rise to an increase in future economic benefits from the use of the asset that exceeds its normal performance, then these expenses are capitalized as additional costs of acquiring the fixed asset.

Depreciation is calculated based on the straight-line method over the estimated useful life of the fixed asset as follows:

	<u>Tahun/Year</u>
	<u>2025</u>
Kendaraan	10
Peralatan Kantor	4
Alat Berat	10 - 20

Vehicles
Office Equipment
Heavy equipments

Based on a review letter on the condition and estimated age of fixed assets No.0138/GJE/IM/XII/2022 dated December 30, 2022, the entity determined changes in the economic life of fixed assets for heavy equipment and vehicles to take effect on January 1, 2023.

The entity re-conducted a review for the financial year ending December 31, 2025 and December 31, 2024, based on the review letter on the condition and estimated life of fixed assets No.0178/GJE/XII/2025 dated December 30, 2025 and No. 0175/GJE/XII/2024 dated December 30, 2024, the economic life is still in accordance with the results of the review No.0138/GJE/IM/XII/2022 dated December 30, 2022.

At the end of each reporting financial year, the Entity carries out a periodic review of the asset's economic useful life, residual value, depreciation method and remaining useful life based on technical conditions.

Fixed assets at the statement of financial position date are reviewed to determine whether there has been a loss due to impairment if there is an event or change in circumstances that identifies that the carrying value of the asset cannot be recovered. Losses due to impairment are recognized as the difference between the carrying value of the asset and the value that can be recovered from the asset. The recoverable value is the higher value between the net selling price and the asset's use value.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL- Lanjutan

i. Aset Tetap - Lanjutan

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar nilai perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

j. Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua beban, termasuk biaya pinjaman dalam masa pembangunan, yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian pembangunan tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Aset dalam penyelesaian akan disusutkan pada saat manfaat atas aset tersebut telah digunakan oleh Perusahaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

i. Fixed Assets - Continued

The carrying value of fixed assets is reviewed and the value is reduced if there are certain events or changes in conditions that indicate the carrying value cannot be fully recovered.

The carrying amount of fixed assets is derecognized when they are disposed of or no future economic benefits are expected from their use or disposal. Fixed assets that are sold or disposed of are excluded from the group of fixed assets along with accumulated depreciation and amortization as well as accumulated impairment losses related to those fixed assets.

Profit or loss arising from derecognition of fixed assets is determined at the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the fixed assets, and is recognized in the statement of comprehensive income in the year derecognition occurs. Residual value, useful life, and depreciation and amortization methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if results differ from previous estimates.

Construction in progress is stated at cost. The acquisition costs include borrowing costs incurred during the construction period arising from debt used for the construction of the asset. The accumulated acquisition costs will be transferred to the respective fixed assets concerned when they are completed and ready for use.

j. Assets in Progress

Assets in progress is presented as part of fixed assets and stated at cost. All expenses, including loan fees during the construction period, what occurs in connection with the completion of the construction is capitalized as part of the cost of acquiring assets in progress. Construction in progress will be depreciated when the benefits of the assets have been used by the Company.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL- Lanjutan

k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke Entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Entitas mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a) Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b) Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c) Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi;
- d) Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Tanah dan bangunan disajikan dengan metode nilai Harga Perolehan dan tidak disusutkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

k. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the Entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

The Entity shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, including:

- a) Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b) Commencement of development with a view to sell, for a transfer from investment property to inventories;*
- c) End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d) Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventory to investment property.*

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

Land and building is stated with fair value model and is not depreciated.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL– Lanjutan

I. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali efek diskontonya tidak material. Utang dikelompokkan sebagai liabilitas lancar apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas tidak lancar.

m. Sewa

Entitas telah mengadopsi PSAK No. 116: Identifikasi dan pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa diterapkan secara modified retrospective tanpa penyajian kembali periode komparatif. Liabilitas sewa selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Aset hak pakai disusutkan selama masa sewa dengan dasar garis lurus.

Pembayaran-pembayaran sehubungan dengan sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah diakui secara garis lurus sebagai beban pada laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa kontrak sewa selama 12 bulan atau lebih sedikit.

Penerapan pencatatan PSAK No. 116 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

Jual dan Sewa Balik

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan diatas nilai tercatat, tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

I. Account Payable and Other Payable

Account and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method unless the discount effect is immaterial. Accounts payable are classified as current liabilities when payments are due within one year or less (or within the normal operating cycle of the business if longer). If not, the debt is presented as a non-current liability.

m. Rent

The Entity has also adopted PSAK No. 116: Identification and measurement of the asset's rights and lease liabilities are applied on a modified retrospective basis without a comparative period representation. Lease liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. The right-of-use assets are depreciated over the lease term on a straight-line basis.

Payments relating to short-term leases and low value assets are recognized in a straight line as an expense in the income statement. Short-term rent is a lease with a rental contract period of 12 months or less.

The recording implementation of PSAK No. 116 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;
- Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- Separates the total amount of cash paid within operating activities) in the statement of cash flows.

Sell and Leaseback

If a sale and leaseback transaction is a finance lease, the excess of the proceeds from the sale above the carrying value is not recognized immediately as income but is deferred and amortized over the lease term.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL– Lanjutan

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Setiap tanggal Pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu.

Entitas mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Entitas melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak- pihak terkait dalam kontrak;
 - Entitas bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - dan Besar kemungkinan Entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

n. Impairment of Non-Financial Assets

Each Reporting Date, the Entity reviews the carrying value of non-financial assets to determine whether there are indications that the assets have been impaired. If there are indications, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the level of impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset.

The Entity estimates the recoverable amount from the cash generating unit for the asset.

Estimated recoverable amount is the highest value between fair value less costs to sell or use value. If the recoverable amount of non-financial assets (cash generating units) is reduced to recoverable amount and the impairment loss is recognized directly in the statement of comprehensive income.

o. Revenue and Expense Recognition

Income

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

- Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
- Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
- Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL– Lanjutan

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi pada saat jasa diberikan. Untuk penjualan jasa yang mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal pelaporan, tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Pendapatan diukur sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dagang dan rabat volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti Pajak Pertambahan Nilai dikeluarkan dari pendapatan.

Jika terjadi pembayaran ditangguhkan, maka Entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar imbalan dengan pendiskontoan seluruh penerimaan di masa depan dengan menggunakan suku bunga tersirat (*imputed interest rate*).

Entitas mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, kemungkinan besar manfaat ekonomik sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Entitas, dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Entitas.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dialihkan kepada pembeli. Pendapatan jasa diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi saat jasa diberikan pada akhir periode pelaporan. Penghasilan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan basis akrual.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Revenue from sales of services is recognized in profit or loss when the services are rendered. For sales of services in which the service are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting date, the stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

Revenue is measured at the fair value of benefits received or acceptable, excluding trade discounts and volume rebates. The amounts that are part of a third party such as Value Added Tax are excluded from income.

If a deferred payment occurs, the Entity recognizes revenue at its fair value with the discounting of all future receipts by imputed interest rate.

The Entity recognizes revenue when the amount of revenue can be measured reliably, most likely the economic benefits associated with such transactions will flow to the Entity, and certain criteria have been met for each of the Entity's activities.

Revenue from the sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership of goods have been significantly transferred to the buyer. Service revenue is recognized by reference to the settlement rate of the transactions when the services are provided at the end of the reporting period. Interest income is recognized based on the proportion of time using the effective interest rate method.

Expenses

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL– Lanjutan

p. Pajak Penghasilan

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak disajikan sebagai bagian dari beban pajak.

Beban Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan yang dibebankan sebagai beban pajak diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Beban pajak kini untuk tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara dasar pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas dan akumulasi rugi fiskal.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak kini dan pajak tangguhan langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas apabila pajak tersebut berhubungan dengan transaksi yang langsung dikreditkan atau dibebankan ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

q. Dividen Saham

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Entitas diakui sebagai sebuah kewajiban dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Entitas. Entitas mengakui dividen interim sebagai suatu kewajiban pada saat ditetapkan oleh Direksi.

r. Laba Per Saham Dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

p. Income Tax

Taxes on income that have been taxed are presented as part of the tax burden.

Tax expense on income that has been subject to final tax, is recognized proportionally to total income according to accounting in the current period. The difference between the final income tax payable and the tax expense is recognized as prepaid tax or tax debt.

Current tax expense for the current year is calculated based on the estimated taxable income for the period. The deferral of income tax is carried out to reflect the effect of taxes on temporary differences between the basis of commercial reporting and tax on assets and liabilities and accumulated fiscal losses.

Deferred tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Changes in the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates are charged in the current year, except for transactions which have previously been directly charged or credited to equity.

Current tax and deferred tax are directly charged or credited to equity if the tax relates to transactions that are directly credited or charged to equity.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed, when the decision on the appeal is determined.

q. Stock Dividend

The distribution of dividends to the shareholders of the Company is recognized as a liability in the financial statements in the period when the dividends are approved by the shareholders of the Entity. The Entity recognizes interim dividends as a liability when determined by the Board of Directors.

r. Basic Earning Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL– Lanjutan

s. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2025, Entitas menerapkan PSAK 219, "Imbalan Kerja". Penggunaan metode koridor telah dihentikan dan semua keuntungan dan kerugian aktuarial telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Entitas juga telah mengubah dasar untuk menentukan pendapatan aset program yang semula menggunakan ekspektasi imbal hasil menjadi pendapatan bunga yang dihitung menggunakan tingkat diskonto pada liabilitas, dan telah mengakui segera biaya jasa lalu tanpa memperhatikan apakah *vested* atau tidak.

(i) Program Imbalan Pasti

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program (di luar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset) dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (di luar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

s. Employee Benefits

Effective January 1, 2025, the Entity applies PSAK 219, "Employee Benefits". The use of corridor method was stopped and all actuarial gains and losses have been recognized immediately in other comprehensive income. The Entity has also changed the basis for determining income from plan assets from expected return to interest income calculated at the liability discount rate, and has immediately recognized the past service cost, whether vested or not.

(i) Defined Benefit Plans

The liability recognized in the statement of financial position in respect of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past service cost and gains and losses on settlements.

Remeasurements of defined benefit plans are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset) and any change in the effect of the asset ceiling (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL– Lanjutan

s. Imbalan Kerja – Lanjutan

(i) Program Imbalan Pasti - Lanjutan

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis-lurus sepanjang periode vesting.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Entitas meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan UU No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja merupakan undang-undang yang menetapkan Perppu No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi undang-undang. Peraturan ini bertujuan untuk meningkatkan penciptaan lapangan kerja, mendorong investasi, serta menyederhanakan berbagai regulasi usaha di Indonesia.

UU ini mengatur berbagai sektor, antara lain ketenagakerjaan, perizinan berusaha berbasis risiko, kemudahan bagi UMKM, investasi, pengadaan tanah, dan ketentuan perpajakan. Melalui regulasi ini, pemerintah berupaya memperbaiki iklim usaha serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

(ii) Program Iuran Pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan pasca kerja, dimana Entitas membayar iuran tetap kepada suatu Entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara reguler merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk tahun dimana jasa diberikan oleh karyawan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

s. Employee Benefits - Continued

(i) Defined Benefit Plans - Continued

Past-service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

Gains and losses on curtailment are recognized when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of defined benefit plan terms such as that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

The defined benefit plan provided by the Entity includes a defined benefit pension and a defined benefit obligation under Law No. 6 of 2023 concerning Job Creation, which is the law that enacts Government Regulation in Lieu of Law (Perppu) No. 2 of 2022 concerning Job Creation into law. This regulation aims to increase job creation, encourage investment, and simplify various business regulations in Indonesia.

This law regulates various sectors, including employment, risk-based business licensing, facilitation for MSMEs, investment, land acquisition, and taxation provisions. Through this regulation, the government seeks to improve the business climate and increase national economic growth.

Defined Contribution Plans

A defined contribution plan is a postemployment benefit plan under which the Entity pays fixed contributions into a separate Entity and will have no legal or constructive obligation to pay further amounts. Obligations for the regular contributions constitute employee benefit costs for the year during which services are rendered by employees.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL- Lanjutan

s. Imbalan Kerja - Lanjutan

(iii) Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Karyawan Entitas memiliki hak untuk menerima penghargaan masa kerja untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu atau barang, yang disebut Ulang Tahun Dinas ("UTD") atau cuti berimbalan jangka panjang ("cuti besar") dalam bentuk jumlah hari cuti berdasarkan periode jasa yang dipersyaratkan.

Kewajiban terkait dengan UTD dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit dan dibayarkan pada saat karyawan mencapai UTD tertentu selama masa kerjanya.

Cuti besar merupakan imbalan sejumlah hari cuti tertentu, yang tergantung pada persetujuan manajemen, diberikan kepada karyawan yang telah memenuhi persyaratan jumlah tahun memberikan jasa.

Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan secara langsung ke laba rugi.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait, dan biaya jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dan menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya, termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian dan biaya (pendapatan) bunga neto terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

s. Employee Benefits - Continued

(ii) Other Longterm Employee Benefits

Employees of the Entity are entitled to receive long service awards, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD") in the form of certain cash awards or goods and long-service paid leave ("LSL") in the form of a certain number of days of leave benefits based on the length of service requirements.

The obligation with respect to UTD is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method, and paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

LSL is a certain number of days leave benefit, subject to approval by management, provided to employees who have met the requisite number of years of service.

Past service cost and actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss.

The actuarial valuation method used to determine the present value of defined benefit liabilities, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit method.

Remeasurements of defined benefit obligations are recognized in statements of financial position and other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss and be part of retained earnings. Other defined benefit liability costs, including current service costs, past service costs, gains or losses from the curtailment and settlement and net interest expense (income) related to the defined benefit plan are recognized in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL- Lanjutan

t. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi"

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

PSAK 221 ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan serta pengungkapannya.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup masih menilai dampak dari standar akuntansi dan interpretasi baru.

Berlaku efektif 1 Januari 2026:

Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Amendemen ini menjelaskan terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan dengan kas menggunakan sistem pembayaran elektronik, klasifikasi aset keuangan, pengungkapan terkait investasi pada instrumen ekuitas ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan pengungkapan terkait persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

t. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of these amended standards that are effective beginning January 1, 2025 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- PSAK 117 "Insurance Contracts"

PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- PSAK 221 "Lack of Exchangeability"

PSAK 221 clarifies the conditions regarding conditions when a currency is not exchanged and its disclosure.

Certain new accounting standards and interpretations have been issued but are not yet mandatory for the year ended December 31, 2025 and have not been early adopted by the Group. As of December 31, 2025, the Group is still assessing the impact of these new accounting standards and interpretations.

Effective January 1, 2026:

Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures

These amendments clarify the derecognition of financial liabilities with cash using electronic payment systems, the classification of financial assets, disclosures related to investments in equity instruments designated as at fair value through other comprehensive income, and disclosures related to contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL- Lanjutan

t. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") - Lanjutan

Amendemen ini diperkirakan tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Amandemen 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Amandemen ini menegaskan bahwa entitas perlu menilai substansi ekonomi transaksi dalam menentukan metode akuntansi yang digunakan. Apabila transaksi merupakan restrukturisasi internal tanpa perubahan pengendalian akhir, maka digunakan metode penyatuan kepemilikan, sedangkan apabila transaksi memiliki substansi ekonomi yang menyerupai akuisisi, maka dapat digunakan metode akuisisi. Selain itu, amandemen ini juga memperjelas persyaratan pengungkapan dalam laporan keuangan terkait transaksi tersebut.

u. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya. Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

t. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") - Continued

These amendments are not expected to have a material impact on the consolidated financial statements.

Amendment 338: Business Combinations of Entities Under Common Control

These amendments emphasize that entities need to assess the economic substance of transactions in determining the accounting method to be used. If the transaction is an internal restructuring without a change in ultimate control, the pooling of interests method is used. If the transaction has economic substance similar to an acquisition, the acquisition method may be used. Furthermore, these amendments also clarify the disclosure requirements in the financial statements related to such transactions.

u. Consideration

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods. The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL- Lanjutan

u. Pertimbangan – Lanjutan

a) Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing Entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu Entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

b) Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Manajemen menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 201 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi pada Entitas.

c) Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

d) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Manajemen mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Manajemen mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik / cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Manajemen.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

u. Consideration - Continued

a) Determination of Functional Currency

The functional currency of Entity is the currency from the primary economic environment where such Entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective Entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the Entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

b) Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Management determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 201. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies.

c) Financial Assets which do not have a Price Quotation in the Active Market

The Entity classifies financial assets by evaluating, inter alia, whether or not the assets have price quotes in an active market. The evaluation also includes whether the quoted price of a financial asset in an active market, is a quoted price available on a regular basis, and the price quote reflects actual market transactions and occurs regularly in a fair transaction.

d) Allowance for Impairment Losses

The Management evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Management uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific / allowance for impairment losses (CKPN) provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Management expects to collect.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL- Lanjutan

u. Pertimbangan - Lanjutan

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai atas piutang usaha.

Jika tidak ada bukti objektif yang timbul dari evaluasi secara individual, Manajemen menyertakannya dalam kelompok aset keuangan dengan karakteristik kredit yang serupa dan mengevaluasi secara kolektif untuk mengetahui perlunya penurunan nilai berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk kelompok aset tersebut. Nilai tercatat dari piutang usaha Manajemen sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Manajemen mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Manajemen. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a) Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Manajemen bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Manajemen diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 3s.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

u. Consideration - Continued

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

If no objective evidence exists from the individual assessment, the Management includes the individual balance in a Management of financial assets with similar credit characteristics and collectively assesses for any impairment based on historical loss experience for the Management of asset. The carrying amounts of the Management's trade receivables before allowance for impairment at reporting dates.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Management based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Management. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a) Pension and Employee Benefits

The determination of the Management's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Management's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 3s.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL– Lanjutan

u. Pertimbangan – Lanjutan

Sementara Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Manajemen pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 19.

b) Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar akuntansi keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 30.

c) Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Entitas diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

u. Consideration - Continued

While the Management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Management's actual experiences or significant changes in the Management's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Management's estimated employee benefits liabilities at reporting dates are disclosed in Note 19.

b) Fair Value of Assets and Financial Liabilities

Financial accounting standards in Indonesia require the measurement of certain financial assets and financial liabilities at fair value, and this presentation requires the use of accounting estimates and considerations. Significant fair value measurement components are determined based on verifiable objective evidence (such as exchange rates, interest rates), while the timing and magnitude of changes in fair value can be different due to the use of different valuation methods. The fair values of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 30.

c) Estimated Useful Life of Fixed Assets

The estimated useful life of the Entity's fixed assets based on the period of time the assets are expected to be available for use. The estimation is based on collective valuation based on the same line of business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if the estimate is different from the previous estimate due to usage, technically obsolete or commercially depleted and rights limitations or other restrictions on the use of assets.

As such, future operating results may be significantly affected by changes in the amount and timing of costs due to changes caused by the factors mentioned above. A decrease in the estimated useful life of each fixed asset will result in an increase in depreciation expense and a decrease in the carrying value of the fixed assets. There was no change in the estimated useful lives of fixed assets during the year.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL– Lanjutan

u. Pertimbangan – Lanjutan

d) Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati, dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

e) Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atau kelebihan bayar atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Manajemen mengakui aset atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi bahwa nilai tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo lebih rendah dari kelebihan bayar pajak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

u. Consideration - Continued

d) Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or a Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Management is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

e) Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgment is involved in determining the provision or overpayment for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Management recognizes assets for expected corporate income tax issues based on estimates that any additional corporate income tax which will be due is still lower than the amount of tax overpayment.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL– Lanjutan

u. Pertimbangan – Lanjutan

f) Manfaat Karyawan

Beban nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Entitas diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi laba atau rugi aktuarial neto pada tanggal tersebut. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Entitas percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Entitas atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi direview pada setiap tanggal pelaporan.

g) Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Aset pajak tangguhan terkait yang diakui, yang diperkirakan dapat terpulihkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

u. Consideration - Continued

f) Employee Benefits

The present value of the pension obligation is determined using the projected unit credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of discount rates, expected rates of return on pension funds, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized as revenues or expenses when the net actuarial gains or losses are accumulated on that date. Due to the complexity of the valuation, the basis of the assumptions and the long-term period, the defined benefit obligation is very sensitive to changes in assumptions.

The Entity believes that their assumptions are adequate and appropriate, significant differences in the Entity's actual experience or significant changes in assumptions can materially affect the costs and liabilities of pensions and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

g) Deffered Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The related deferred tax assets recognized which are estimated recoverable.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL– Lanjutan

u. Pertimbangan – Lanjutan

h) Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Manajemen sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal-tanggal pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION – Continued

u. Consideration - Continued

h) Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values at reporting dates.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	2025	2024	
Kas	656.028.500	1.474.000	<i>Cash</i>
Bank			<i>Bank</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	52.538.297	212.345.046	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	846.586.097	1.172.363.877	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	80.658.759	80.497.614	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	1.520.000	50.000.001	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.538.282.049	114.938.213	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
USD			<i>USD</i>
PT Bank Central Asia Tbk	5.521.278	7.256.738	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.427.920	9.569.682	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.363.320	4.396.064	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Sub Jumlah	11.537.897.720	1.651.367.235	<i>Sub Total</i>
Jumlah Kas dan Setara			<i>Total of Cash and Cash</i>
Kas	12.193.926.220	1.652.841.235	<i>Equivalents</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA

5. ACCOUNT RECEIVABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak Ketiga:			<i>Third Parties:</i>
PT Pertamina EP	22.273.377.477	21.830.219.325	<i>PT Pertamina EP</i>
PT Medco E&P	525.735.000	2.830.691.666	<i>PT Medco E&P</i>
Jumlah Piutang Usaha	<u>22.799.112.477</u>	<u>24.660.910.991</u>	Total Account Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(139.643.533)</u>	<u>(106.200.915)</u>	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Piutang Usaha	<u>22.659.468.944</u>	<u>24.554.710.076</u>	Total Account Receivables

Rincian piutang Usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of account receivables based on the age of the receivables are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Belum Jatuh Tempo	22.799.112.477	24.660.910.991	<i>Receivables Not Due</i>
Telah Jatuh Tempo			<i>Receivables Matured</i>
1-3 bulan	-	-	<i>1-3 months</i>
> 3-6 bulan	-	-	<i>>3-6 months</i>
>6-12 bulan	-	-	<i>>6-12 months</i>
>12 bulan	-	-	<i>>12 months</i>
Jumlah Piutang Usaha	22.799.112.477	24.660.910.991	<i>Total Account Receivables</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(139.643.533)	(106.200.915)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>22.659.468.944</u>	<u>24.554.710.076</u>	Total Account Receivables - Net
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo Awal	106.200.915	79.215.531	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	139.643.533	106.200.915	<i>Addition</i>
Pemulihan	(106.200.915)	(79.215.531)	<i>Recovery</i>
Saldo Akhir	<u>139.643.533</u>	<u>106.200.915</u>	Ending Balance

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 14).

Trade receivables are used as collateral for bank loan (see Notes 14).

Entitas telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 109 pada tanggal 1 Januari 2024 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan waktu jatuh tempo yang serupa.

The entity has adopted the simplified method for calculating expected credit losses in accordance with PSAK 109 dated January 1, 2024, which allows the use of allowance for expected losses in life for all account receivables. To measure expected credit losses, account receivables have been grouped according to similar maturity dates.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha.

Management believes that the provision established is adequate to cover impairment of trade receivables.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG LAIN - LAIN

6. OTHERS RECEIVABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak Ketiga			Third party
CV Prabu Teknik	5.150.000.000	10.350.000.000	CV Prabu Teknik
PT Kurnia Rezeki Jaya Lestari	3.500.000.000	8.700.000.000	PT Kurnia Rezeki Jaya Lestari
Piutang Bunga	6.171.304.110	6.171.304.110	Interest Receivable
Karyawan	265.901.920	49.825.000	Employees
Jumlah	15.087.206.030	25.271.129.110	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.167.220.559)	(3.553.086.827)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Piutang lain-lain-bersih	12.919.985.471	21.718.042.282	Total Other Receivables - Net

Rincian piutang lain-lain berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Details of other receivables based on the age of the receivables are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Belum Jatuh Tempo	265.901.920	49.825.000	Receivables Not Due
Telah Jatuh Tempo			Receivables Matured
1-3 bulan			>1-3 months
>3-6 bulan	-	-	>3-6 months
>6-12 bulan	-	-	>6-12 months
>12 bulan	14.821.304.110	25.221.304.110	>12 months
Jumlah Piutang Lain-lain	15.087.206.030	25.271.129.110	Total Other Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.167.220.559)	(3.553.086.827)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Piutang Lain-lain bersih	12.919.985.471	21.718.042.282	Total Net Other Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo Awal	3.553.086.827	3.141.232.693	Beginning Balance
Penambahan	227.477.620	510.790.597	Addition
Pemulihan	(1.613.343.888)	(98.936.463)	Recovery
Saldo Akhir	2.167.220.559	3.553.086.827	Ending Balance

Berdasarkan surat perjanjian kredit No. 0051/GJE-LOAN/IX/2019, tertanggal 12 September 2019, Entitas memberikan pinjaman kredit kepada CV Prabu Teknik dengan plafon Rp11.850.000.000,- (sebelas miliar delapan ratus lima puluh juta Rupiah) tanpa ada batasan waktu dan suku bunga 11% per tahun.

Based on credit agreement letter No. 00051/GJE-LOAN/IX/2019, dated September 12, 2019, the Entity provided credit to CV Prabu Teknik Jaya with plafond amounting to IDR11,850,000,000,- (eleven billion eight hundred fifty million Rupiah) with no maturity and effective interest rate 11% per annum.

Berdasarkan surat perjanjian kredit No. 070/GJE-LOAN/XI/2019, tertanggal 1 November 2019 Entitas memberikan pinjaman kredit kepada PT Kurnia Rizki Jaya Lestari dengan plafon Rp9.000.000.000,- (sembilan miliar Rupiah) tanpa ada batasan waktu dan suku bunga 11% per tahun.

Based on credit agreement letter No. 070/GJE-LOAN/XI/2019, dated November 1, 2019, the Entity provided credit to PT Kurnia Rizki Jaya Lestari with plafond amounting to IDR9,000,000,000,- (nine billion Rupiah) with no maturity and effective interest rate 11% per annum.

Berdasarkan surat No. 197/GJE/XI/2022 pada tanggal 21 November 2022 entitas memberikan persetujuan keringanan atas Bunga pinjaman terhitung tanggal 1 November 2022 tidak dikenakan Bunga sampai dengan batas waktu yang belum ditentukan.

Based on letter no. 197/GJE/XI/2022 On November 21, 2022, the entity gave approval for relief on loan interest starting November 1, 2022, without interest until an undetermined time limit.

Berdasarkan Berita Acara Penyelesaian Utang No. 0033/GJE/X/2024 dan No. 0034/GJE/X/2024, tertanggal 14 Oktober 2024, Entitas dengan CV Prabu Teknik dan PT Kurnia Rizki Jaya Lestari sepakat melakukan pembayaran secara angsuran selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak bulan Oktober 2024 sampai dengan Oktober 2027.

Based on the Minutes of Loan Settlement No. 0033/GJE/X/2024 and No. 0034/GJE/X/2024, dated October 14, 2024, the Entity with CV Prabu Teknik and PT Kurnia Rizki Jaya Lestari agreed to make installment payments for 36 (thirty six) months from October 2024 to October 2027.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG LAIN – LAIN - Lanjutan

Entitas telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 109 pada tanggal 1 Januari 2024 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang lain-lain.

6. OTHERS RECEIVABLES - Continued

The entity has adopted the simplified method for calculating expected credit losses in accordance with PSAK 109 dated January 1, 2024, which allows the use of allowance for expected losses in life for all other receivables. To measure expected credit losses, other receivables have been grouped according to similar maturity dates.

Management believes that the provision established is adequate to cover impairment of other receivables.

7. PERSEDIAAN PERALATAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Persediaan Peralatan	82.765.338.613	86.006.650.974
Jumlah Persediaan Peralatan	<u>82.765.338.613</u>	<u>86.006.650.974</u>

Inventories of Tools
Total Inventories Of Tools

Pada 31 desember 2025 atas pelunasan pinjaman bank, persediaan tidak dijadikan jaminan atas utang bank dan pada 31 desember 2024 persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan (lihat Catatan 14).

As of December 31, 2025, for the repayment of bank loans, inventories were not used as collateral for bank loans and As of December 31, 2024, inventories were used as collateral for bank loans and (see Note 14).

8. UANG MUKA PEMBELIAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Uang Muka Pembelian RIG	149.680.398.670	168.268.468.400
Jumlah Uang Muka Pembelian	149.680.398.670	168.268.468.400
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9.311.222.537)	(9.142.845.732)
Jumlah Uang Muka Pembelian	<u>140.369.176.133</u>	<u>159.125.622.668</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>9.311.222.537</u>	<u>9.142.845.732</u>

Advance Purchase of RIG
Total of Advance Payment
Allowance for Impairment Losses
Total of Advance Payment
Allowance for Impairment Losses

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo Awal	9.142.845.732	9.163.685.767	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	1.178.357.199	1.433.048.888	<i>Addition</i>
Pemulihan	(1.009.980.394)	(1.453.888.922)	<i>Recovery</i>
Saldo Akhir	<u>9.311.222.537</u>	<u>9.142.845.732</u>	<i>Ending Balance</i>

Uang Muka Pembelian RIG berdasarkan Surat Kesepakatan (Perjanjian Kerjasama) antara Entitas dengan PT Divestekno Anugerah dan PT Prabu Motor Teknik Pada Tanggal 5 November 2019 masing-masing sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah). Berdasarkan Surat Konfirmasi yang diterbitkan oleh Entitas kepada Shanghai Real Trading Co., Ltd dengan No. 0195/GJE/XI/2021 dan kepada Shanghai Best Industry Co., Ltd dengan No. 0196/GJE/XI/2021 tanggal 8 November 2021, perihal peralihan perjanjian kerjasama pada Uang Muka Pembelian antara Entitas dengan PT Divestekno Anugerah dan PT Prabu Motor Teknik, bahwa Shanghai Real Trading Co., Ltd dan Shanghai Best Industry Co., Ltd berhubungan langsung dengan Entitas.

Advance Purchase of RIG based on a Letter of Agreement (Cooperation Agreement) between the entity and PT Divestekno Anugerah and PT Prabu Motor Teknik on November 5, 2019, each amounting to IDR100,000,000,000,- (one hundred billion Rupiah). Based on the Confirmation Letter issued by the Entity to Shanghai Real Trading Co., Ltd with No. 0195/GJE/XI/2021 and to Shanghai Best Industry Co., Ltd with No. 0196/GJE/XI/2021 dated November 8, 2021, regarding the transfer of the cooperation agreement on Advance Purchases between the Entity and PT Divetekno Anugerah and PT Prabu Motor Teknik, that Shanghai Real Trading Co., Ltd and Shanghai Best Industry Co., Ltd are directly related to the Entity.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. UANG MUKA PEMBELIAN - Lanjutan

Berdasarkan surat pernyataan management No.0179/GJE/2025 pada tanggal 30 Desember 2025 manajemen mengoptimalkan atas uang muka pembelian setiap periode, apabila ketersediaan RIG tidak dapat terpenuhi maka entitas akan melakukan pertimbangan Kembali atas hal tersebut guna memperbaiki perkembangan perusahaan.

8. ADVANCE PAYMENT - Continued

Based on management statement letter No.0179/GJE/2025 on December 30, 2025, management optimizes the down payment for purchases each period, if the availability of RIG cannot be met then the entity will reconsider this matter in order to improve the company's development.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2025	2024
Asuransi	1.099.541.496	311.687.293
Uang Muka Perjalanan Dinas	139.576.649	423.640.077
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	1.239.118.145	735.327.370

*Insurance
Business Travel Advance Payment
Total Prepaid Expenses*

9. PREPAID EXPENSES

Biaya Dibayar Dimuka terdiri dari Uang Muka Perjalanan Dinas dan Asuransi Rig-On Shore dan Kendaraan berdasarkan polis asuransi sebagai berikut:

Prepaid Expenses consist of Travel Advance and Rig-On Shore and Vehicle Insurance based on the following insurance policies:

No.	Nama / Name	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu Pertanggungan / Coverage Period	Objek Pertanggungan / Object Of Coverage	Harga Pertanggungan / Insurance Price
1.	PT Asuransi Rama Satria	2302212300074 (INSURANCE MOTOR VEHICLE NO. 000070)	2 Oktober 2023 – 2 Oktober 2027 / October 2, 2023 - October 2, 2027	MITSUBISHI NEW TRITON - HDX DC 4X4	Rp490.900.000
2.	PT Asuransi Rama Satria	2302212300074 (INSURANCE MOTOR VEHICLE NO. 000071)	2 Oktober 2023 – 2 Oktober 2027 / October 2, 2023 - October 2, 2027	MITSUBISHI NEW TRITON - HDX DC 4X4	Rp490.900.000
3.	PT Asuransi Raksa Pratikara	01-HVC-00126-000-03-2025/04	28 Februari 2025 – 26 September 2027 / February 28, 2025 – September 26, 2027	RIG PETRO WORKOVER RIG 550 HP	Rp29.011.100.000
4.	PT Asuransi Raksa Pratikara	01-HVC-00127-000-03-2025/04	22 Februari 2025 – 22 September 2027 / February 22, 2025 – September 22, 2027	RIG PETRO WORKOVER RIG 550 HP	Rp17.637.700.000
5.	PT Asuransi Raksa Pratikara	01-HVC-00128-000-03-2025/04	26 Februari 2025 – 26 September 2027 / February 26, 2025 – September 26, 2027	RIG PETRO WORKOVER RIG 550 HP	Rp14.565.100.000
6.	PT Asuransi Staco Mandiri	00-M5712300499/19/2023/0/0	15 Oktober 2023 - 15 Oktober 2027 / October 15, 2023 - October 15, 2027	MITSUBISHI-TRITON-2.4L DC GLS (4X4) M/T / 2019	Rp360.000.000
7.	PT Asuransi Staco Mandiri	00-M5712300257/19/2023/0/0	3 Juni 2023 - 3 Juni 2026 / June 3, 2023 - June 3, 2026	TOYOTA-INNOVA-E 2.0 M/T / 2011	Rp120.700.000
8.	PT Asuransi Total Bersama	M01-06-08-2023-800000738	3 September 2023 - 3 September 2027 / September 3, 2023 - September 3, 2027	MITSUBISHI-TRITON-2.4L DC EXCEED (4X4) M/T / 2022	Rp571.400.000
9.	PT Asuransi Total Bersama	M01-06-06-2023-800000499	3 Juni 2023 - 3 Juni 2026 / June 3, 2023 - June 3, 2026	MITSUBISHI-STRADA-TRITON DC 4X4 EXCEED MT / 2014	Rp276.100.000
10.	PT Asuransi Total Bersama	M01-06-06-2023-800000502	3 Juni 2023 - 3 Juni 2026 / June 3, 2023 - June 3, 2026	MITSUBISHI-PAJERO-SPORT GLX 4X4 M/T / 2012	Rp232.200.000
11.	PT Asuransi Total Bersama	M01-06-07-2023-800000629	3 Agustus 2023 - 3 Agustus 2026 / August 3, 2023 - August 3, 2026	MITSUBISHI-TRITON-2.5 L DC GLS (4X4) MT / 2015	Rp290.000.000
12.	PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi	040202220000079-000502	3 Agustus 2023 - 3 Agustus 2026 / August 3, 2023 - August 3, 2026	MITSUBISHI-TRITON-2.5 L DC GLS (4X4) MT / 2015	Rp290.000.000
13.	PT Asuransi Maximus Graha Persada	700030223048012	3 Oktober 2023 - 3 Oktober 2027 / October 3, 2023 - October 3, 2027	MITSUBISHI-TRITON-2.4L DC GLS (4X4) M/T / 2019	Rp360.000.000
14.	PT Asuransi Maximus Graha Persada	700030223048013	3 Oktober 2023 - 3 Oktober 2027 / October 3, 2023 - October 3, 2027	MITSUBISHI-TRITON-2.4L DC GLS (4X4) M/T / 2019	Rp360.000.000

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA - Lanjutan

9. PREPAID EXPENSES - Continued

15.	PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia	M01-08-08-2023-00000835	3 September 2023 - 3 September 2027 / September 3, 2023 - September 3, 2027	MITSUBISHI-TRITON-2.4L DC GLS (4X4) M/T / 2022	Rp571.400.000
16.	PT Asuransi Staco Mandiri	00-M5712100012/19/2024/0/0	17 Januari 2024 - 17 Januari 2028 / January 17, 2024 - January 17, 2028	MITSUBISHI-TRITON-2.5 L DC GLS (4X4) MT / 2016	Rp230.000.000
17.	PT Asuransi Staco Mandiri	00-M5712100013/19/2024/0/0	17 Januari 2024 - 17 Januari 2028 / January 17, 2024 - January 17, 2028	MITSUBISHI-TRITON-2.5 L DC GLS (4X4) MT / 2016	Rp230.000.000
18.	PT Asuransi Umum Mega	SP.20.02.22.000004	16 Mei 2024 - 16 Mei 2028 / May 16, 2024 - May 16, 2028	ALL NEW KIJANG INNOVA 2.4 G A/T DIESEL	Rp436.250.000
Total					Rp66.523.750.000

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

10. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	2025	2024	
Jaminan Bank Garansi	18.394.795.213	21.668.402.900	Bank Guarantee
Aset Dalam Penyelesaian	18.588.069.730	-	Asset in Progress
PT Bank Negara Indonesia Tbk (DSRA)	-	1.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia Tbk (DSRA)
Jumlah Aset Tidak Lancar Lainnya	36.982.864.943	22.668.402.900	Total Other Non-Current Assets

Aset Tidak Lancar Lainnya terdiri dari Jaminan dan Aset dalam penyelesaian. Jaminan merupakan Jaminan Pelaksanaan (Garansi Bank) berdasarkan surat Jaminan Pelaksanaan sebagai berikut:

Other Non-Current Assets consist of Guarantee Deposit and Asset in progress. Guarantee Deposit are Performance Guarantee (Bank Guarantee) based on the Implementation Guarantee letter as follows:

No	Nama Bank / Bank Name	Surat Jaminan Pelaksanaan / Implementation Guarantee Letter	Tanggal / Date	Masa Berlaku / Validity Period	Nilai Bank Garansi / Bank Guarantee Value
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	GBQRL010MSPP24	8 Oktober 2024	1 Oktober 2024 - 31 Desember 2026	Rp1.735.949.650
2	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	GB674308MSPP24	23 Agustus 2024	2 Agustus 2024 - 21 Oktober 2026	Rp2.279.871.000
3	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	GB75OC10MSPP24	25 Oktober 2024	26 September 2024 - 15 Desember 2026	Rp2.245.668.750
4	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	GBFPMC09MSPP25	25 September 2025	21 Agustus 2025 - 8 Maret 2026	Rp2.479.305.500
5	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	GBDUWC11MSPP24	26 November 2024	1 November 2024 - 30 Desember 2026	Rp2.363.910.000
6	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	GBG87B11MSPP24	26 November 2024	18 November 2024 - 19 Februari 2027	Rp2.368.740.000
7	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	GB13P602MSPP25	28 Februari 2025	14 Februari 2025 - 13 Juni 2027	Rp1.820.606.875
8	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	GBPSJK12MSPP25	11 Desember 2025	20 November 2025 - 18 Januari 2028	Rp2.414.173.125
9	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	GBEXOP11MSPP24	22 November 2024	6 November 2024 - 4 Januari 2027	Rp2.338.839.063
10	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BG12624285432	21 Juni 2024	30 Mei 2024 - 16 September 2026	Rp593.400.000
Total					Rp18.394.795.213

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA - Lanjutan

Aset dalam penyelesaian merupakan pembelian RIG atas Uang muka yang telah terealisasi dan sedang dalam proses perakitan dengan rincian sebagai berikut:

10. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS - Continued

Construction in progress represents RIG purchases for advances that have been realized and are in the process of being assembled with the following details:

No.	Nama / Name	Keterangan / Description	Total Harga / Total Price
1.	POWER SYSTEMS	Electrical Panel, Silent portable Diesel Generator Set c/w electric panel, Rotating Equipment / Rotary access; Swivel; Kelly; Kelly Saver Sub; DP; DC; Downhole Tools, Bits	Rp4.814.109.741
2.	FISHING TOOLS	Fishing Jar, Bumper, Cable Spears, Magnet, Casing scrapper, Flat Bottom, Tubing turbo pump bailer, etc	Rp4.719.606.072
3.	WELL CONTROL SYSTEMS	"Annular BOP (Rubber Nitrile), Back Pressure Manifold, HCR, BOP controls/accumulator unit, make/model, BOP Sucker Rod, Sand Line, Choke Line, DSAF (Double Studded Adapter Flange), Poorboy Gas Separator Double Ram BOP 7-1/16", Pipe Ram BOP., Safety Valve (Inside BOP)"	Rp9.054.353.917
Total			Rp18.588.069.730

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTY

	Saldo Awal / Beginning Balance 31-Des-2024	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Perubahan Nilai Wajar / Change In Fair Value	Saldo Akhir / Ending Balance 31-Des-2025	
Harga Perolehan							<i>Acquisition Cost :</i>
Tanah	54.181.743.494	-	-	-	-	54.181.743.494	<i>Land</i>
Jumlah Harga Perolehan	54.181.743.494	-	-	-	-	54.181.743.494	Total Acquisition Cost

Properti Investasi terdiri dari tanah di Jalan Lingkar Timur Desa Sukaraja Kec. Prabumulih nomor sertifikat 04.12.04.01.01.00790 sebesar Rp2.781.448.494,- dan di Jalan Tanjung Api-api Km.8 Kel. Gasing Kec. Talang Kelapa Banyuasin Sumatera Selatan nomor sertifikat 04.14.10.07.1.1.04283, 04.14.10.07.1.1.04284 dan 04.14.10.07.1.1.04285 Sebesar Rp51.400.295.000,-.

Investment Property consists of land on East Ring Road, Sukaraja Village, District. Prabumulih certificate number 04.12.04.01.01.00790 amounting to IDR2,781,448,494 and on Jalan Tanjung Api-api Km.8 Kel. Gasing District. Talang Kelapa Banyuasin South Sumatra certificate numbers 04.14.10.07.1.1.04283, 04.14.10.07.1.1.04284 and 04.14.10.07.1.1.04285 amounting to IDR51,400,295,000.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

		2025					
	Saldo Awal / Beginning Balance 1-Jan-2025	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir / Ending Balance 31-Des-2025		
Harga Perolehan :							Acquisition Cost :
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Inventaris Kantor	1.111.859.206	69.823.600	-	-	1.181.682.806	Office inventory	
Mesin & Peralatan RIG	423.008.476.806	19.346.010.314	3.847.000.000	-	438.507.487.120	RIG Machinery & Equipment	
Kendaraan	17.200.108.000	3.339.439.412	564.000.000	-	19.975.547.412	Vehicle	
Sewa Pembiayaan							Finance Leases
Alat Berat	108.650.800.000	-	-	-	108.650.800.000	Heavy equipment	
Kendaraan	4.372.796.134	-	-	-	4.372.796.134	Vehicle	
Jumlah Harga Perolehan	554.344.040.146	22.755.273.326	4.411.000.000	-	572.688.313.472	Total Acquisition Cost	
Akumulasi Penyusutan :							Accumulated Depreciation :
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Inventaris Kantor	828.197.739	114.310.733	-	-	942.508.472	Office inventory	
Mesin & Peralatan RIG	206.390.201.908	19.774.676.301	3.214.992.857	-	222.949.885.352	RIG Machinery & Equipment	
Kendaraan	9.875.629.607	1.553.692.420	564.000.000	-	10.865.322.027	Vehicle	
Sewa Pembiayaan							Finance Leases
Alat Berat	54.280.685.798	5.432.540.000	-	-	59.713.225.798	Heavy equipment	
Kendaraan	2.393.134.727	437.279.613	-	-	2.830.414.341	Vehicle	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	273.767.849.779	27.312.499.067	3.778.992.857	-	297.301.355.989	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku	280.576.190.367				275.386.957.483	Net Book Value	
		2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance 1-Jan-2024	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir / Ending Balance 31-Des-2024		
Harga Perolehan :							Acquisition Cost :
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Inventaris Kantor	903.775.417	208.083.789	-	-	1.111.859.206	Office inventory	
Mesin & Peralatan RIG	386.732.065.525	36.276.411.281	-	-	423.008.476.806	RIG Machinery & Equipment	
Kendaraan	16.146.626.000	1.585.482.000	-	(532.000.000)	17.200.108.000	Vehicle	
Sewa Pembiayaan							Finance Leases
Alat Berat	108.650.800.000	-	-	-	108.650.800.000	Heavy equipment	
Kendaraan	3.479.996.134	360.800.000	-	532.000.000	4.372.796.134	Vehicle	
Jumlah Harga Perolehan	515.913.263.076	38.430.777.070	-	532.000.000	(532.000.000)	554.344.040.146	
Akumulasi Penyusutan :							Accumulated Depreciation :
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Inventaris Kantor	708.087.882	120.109.857	-	-	828.197.739	Office inventory	
Mesin & Peralatan RIG	186.534.629.591	19.855.572.317	-	-	206.390.201.908	RIG Machinery & Equipment	
Kendaraan	8.782.788.890	1.571.640.717	-	(478.800.000)	9.875.629.607	Vehicle	
Sewa Pembiayaan							Finance Leases
Alat Berat	48.848.145.798	5.432.540.000	-	-	54.280.685.798	Heavy equipment	
Kendaraan	1.524.935.114	389.399.613	-	478.800.000	2.393.134.727	Vehicle	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	246.398.587.275	27.369.262.504	-	478.800.000	(478.800.000)	273.767.849.779	
Nilai Buku	269.514.675.801					280.576.190.367	

	2025	2024	
Beban Pokok Penjualan (lihat Catatan 22)	25.053.828.223	25.288.112.317	Cost of Revenues (see Note 22)
Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 23)	2.049.625.442	2.081.150.187	General and Administrative Expenses (see Note 23)
Jumlah	27.103.453.665	27.369.262.504	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP - Lanjutan

12. FIXED ASSETS - Continued

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Harga perolehan	-	414.000.000	Acquisition cost
Nilai buku jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	-	(53.200.000)	Net book value of sale and lease back assets under finance lease
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 16)	-	360.800.000	Deferred gain on sale and leaseback transaction of asset under finance lease (see Note 16)
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Nilai Buku	632.007.143	-	Book value
Nilai Penjualan Aset	993.500.000	-	Asset Sales Value
Keuntungan (kerugian) Penjualan Aset (lihat catatan 25)	361.492.857	-	Gain (Loss) on Sale of Assets (see note 25)

Aset tetap Entitas diasuransikan terhadap resiko berdasarkan suatu paket polis (lihat catatan 9).

The Entity's fixed assets are insured against risks based on a policy package (see note 9).

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank, utang lembaga keuangan dan utang sewa pembiayaan. Pada tahun 2025, aset tetap tertentu sudah tidak digunakan sebagai jaminan atas utang bank (lihat catatan 14, 15, dan 16).

Certain fixed assets are pledged as collaterals to bank loan, financial institution loans and obligation under finance leases. In 2025, certain fixed assets will no longer be used as collateral for bank debt (see notes 14, 15, and 16).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the evaluation conducted, management believes that there were no events or changes in circumstances that indicate the impairment of the value of the Entity's fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

Atas penambahan aset tetap tahun 2025 terdapat pembelian yang di lakukan tidak secara tunai atau non cash (lihat catatan 29).

For the addition of fixed assets in 2025, there will be purchases made not in cash or non-cash (see note 29).

13. UTANG USAHA

13. ACCOUNT PAYABLE

<u>Pihak Ketiga</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>Third Party</u>
Aprianto	343.400.000	418.400.000	Aprianto
CV Abepura Persada	675.990.000	416.850.000	CV Abepura Persada
CV Kaila Bersaudara	298.344.801	498.345.834	CV Kaila Bersaudara
CV Sparepart Indonesia	168.155.000	648.255.000	CV Sparepart Indonesia
PT Aprindo Berkah Perkasa	199.530.000	394.556.452	PT Aprindo Berkah Perkasa
PT Diesel Abadi Persada Nusantara	260.200.000	499.660.000	PT Diesel Abadi Persada Nusantara
PT Duta Oktan Semesta	46.000.000	432.800.000	PT Duta Oktan Semesta
PT Kingindo Sukses Abadi	441.672.389	678.429.846	PT Kingindo Sukses Abadi
PT Kuala Deli Trans	97.740.000	1.140.500.000	PT Kuala Deli Trans
PT Riodi Jaya	1.034.290.080	1.461.222.160	PT Riodi Jaya
PT SONS	2.893.319.166	3.041.319.166	PT SONS
PT Subur Sedaya Maju	726.772.500	659.459.500	PT Subur Sedaya Maju
PT Transanugrah Jaya Pratama	920.200.000	-	PT Transanugrah Jaya Pratama
PT Omega Maju Bersama	147.979.550	489.652.910	PT Omega Maju Bersama
Rental Junaidi	411.000.000	-	Rental Junaidi
Lain-lain (dibawah 350 Juta)	15.322.926.584	13.204.527.227	Others (under 350 million)
Jumlah Utang Usaha	23.987.520.070	23.983.978.095	Total Account Payable

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. UTANG USAHA - Lanjutan

Rincian Utang Usaha berdasarkan umur
Utang adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Belum Jatuh Tempo	383.805.250	2.141.154.524
Telah Jatuh Tempo		
1-3 bulan	9.253.774.549	21.842.823.571
>3-6 bulan	905.817.490	-
>6-12 bulan	13.444.122.781	-
>12 bulan	-	-
Jumlah Utang Usaha	23.987.520.070	23.983.978.095

13. ACCOUNT PAYABLE - Continued

Details of Accounts payable based on the
age of the Payable are as follows:

Payables Not Due
Payables Matured
1-3 months
>3-6 months
>6-12 months
>12 months
Total Accounts payable

14. UTANG BANK

	2025	2024
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	14.199.737.374
PT Bank KB Bukopin Tbk	40.882.248.693	41.432.264.583
Biaya Provisi Yang Belum Diamortisasi	-	(627.850)
Jumlah Utang Bank	40.882.248.693	55.631.374.107
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	8.477.000.000
PT Bank KB Bukopin Tbk	40.882.248.693	41.432.264.583
Jumlah Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	40.882.248.693	49.909.264.583
Bagian jangka panjang	-	5.722.109.524

14. BANK LOAN

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk
Unamortized Provision Costs
Total Bank Loan
Less the portion that is due in one year
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk
Total minus portion due within one year
Long-term portion

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan surat pelunasan fasilitas kredit No. CMB1/5/369/R memberitahukan bahwa fasilitas kredit atas nama PT Ginting Jaya Energi telah dinyatakan LUNAS pada tanggal 08 agustus 2025.

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit KI *Refinancing* RIG#03 (Re-Restrukturisasi) No. PLM/2/258/R, tanggal 31 Mei 2024, Entitas memperoleh restrukturisasi kredit stimulus atas fasilitas kredit investasi untuk *refinancing* RIG#03 set mobile Rig 350 HP JJ9033/RG13093 Th. 2013 perjanjian tersebut telah dilakukan perubahan plafond sebesar Rp5.890.222.222,-. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif 10,00% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo dari semula tanggal 8 Maret 2025 menjadi 27 Desember 2025. (Lunas)

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit KI *Refinancing* RIG#09 (Re-Restrukturisasi) No. PLM/2/258/R, tanggal 31 Mei 2024, Entitas memperoleh restrukturisasi kredit stimulus atas fasilitas kredit investasi untuk *refinancing* RIG#09 set mobile Rig 350 HP JJ9033/15022 Th. 2015 perjanjian tersebut telah dilakukan perubahan plafond sebesar Rp10.116.000.000,-. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif 8,00% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo dari semula tanggal 8 Desember 2023 menjadi 27 Desember 2025. (Lunas)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on the credit facility settlement letter No. CMB1/5/369/R, it is stated that the credit facility in the name of PT Ginting Jaya Energi has been declared PAID OFF August 8, 2025.

Based on the Letter of Approval for Extension of Restructuring of the KI *Refinancing* Credit Facility RIG#03 (Re-Restrukturisasi) No. PLM/2/258/R, dated May 31, 2024, the Entity obtained a stimulus credit restructuring of the investment credit facility for *refinancing* RIG#03 set mobile Rig 350 HP JJ9033/RG13093 In 2013, the agreement changed the ceiling amounting to IDR5,890,222,222. This loan facility bears an effective interest of 10.00% per year. This facility matures from March 8, 2023 to December 27, 2025. (Paid Off)

Based on the Letter of Approval for Extension of Restructuring of the KI *Refinancing* Credit Facility RIG#09 (Re-Restrukturisasi) No. PLM/2/258/R, dated May 31, 2024, the Entity obtained a stimulus credit restructuring of the investment credit facility for *refinancing* RIG#09 set mobile Rig 350 HP JJ9033/15022 In 2015, the agreement changed the ceiling amounting to IDR10,116,000,000. This loan facility bears an effective interest of 8.00% per year. This facility matures from December 8, 2023 to December 27, 2025. (Paid Off)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK - Lanjutan

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit KI *Refinancing* #RIG01 (Re-Restrukturisasi) No. PLM/2/258/R, tanggal 31 Mei 2024, Entitas memperoleh restrukturisasi kredit stimulus atas fasilitas kredit investasi untuk *refinancing* #RIG01 set mobile Rig 250 HP JJ7024/RGXC1219 Th. 2012 perjanjian tersebut telah dilakukan perubahan plafond sebesar Rp4.053.515.152,-. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif 8,00% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo dari semula tanggal 8 Desember 2025 menjadi 27 Desember 2025. (Lunas)

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit Perjanjian Penyelesaian Hutang IV No. PLM/2/079/R, tanggal 26 April 2022, Entitas dikenakan Pendudukan atas IBP KI II (Include bunga yang ditangguhkan per bulan Maret 2022) yang telah habis masa penangguhan sebesar Rp428.980.313,-. Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi No. PLM/2/154/R, tanggal 27 April 2023, Fasilitas Kredit mengalami perubahan menjadi Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH) II Kredit Investasi II, atas fasilitas Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH) II Kredit Investasi II dikenakan Pendudukan atas IBP KI II (Include bunga yang ditangguhkan per bulan Maret 2022) yang telah habis masa penangguhan sebesar Rp356.980.313,-. Fasilitas ini jatuh tempo dari semula tanggal 8 Desember 2023 menjadi 25 Juni 2024. (Lunas)

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit Perjanjian Penyelesaian Hutang III atas Fasilitas Kredit Investasi I (Baru) No. PLM/2/154/R, tanggal 27 April 2023, Entitas dikenakan Pendudukan atas IBP KI I yang telah habis masa penangguhannya per bulan Maret 2023 sebesar Rp383.662.218,-. Fasilitas ini jatuh tempo dari semula tanggal 8 Desember 2023 menjadi 25 Desember 2024. (Lunas)

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit Perjanjian Penyelesaian Hutang III atas Fasilitas Kredit Investasi II (Baru) No. PLM/2/154/R, tanggal 27 April 2023, Entitas dikenakan Pendudukan atas IBP KI II yang telah habis masa penangguhannya per bulan Maret 2023 sebesar Rp823.043.611,-. Fasilitas ini jatuh tempo dari semula tanggal 8 Desember 2023 menjadi 25 Desember 2024. (Lunas)

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit Perjanjian Penyelesaian Hutang III atas Fasilitas Kredit Investasi III (Baru) No. PLM/2/154/R, tanggal 27 April 2023, Entitas dikenakan Pendudukan atas IBP KI III yang telah habis masa penangguhannya per bulan Maret 2023 sebesar Rp284.785.460,-. Fasilitas ini jatuh tempo dari semula tanggal 8 Desember 2023 menjadi 25 Desember 2024. (Lunas)

14. BANK LOAN - Continued

Based on the Letter of Approval for Extension of the Restructuring of the KI Refinancing Credit Facility #RIG01 (Re-Restructuring) No. PLM/2/258/R, dated May 31, 2024, the Entity obtained a stimulus credit restructuring of the investment credit facility for refinancing #RIG01 set mobile Rig 250 HP JJ7024/RGXC1219 In 2012, the agreement changed the ceiling amounting to IDR4,053,515,152. This loan facility bears an effective interest of 8.00% per year. This facility matures from December 8, 2025 to December 27, 2025. (Paid Off)

Based on the Letter of Approval for Extension of Credit Facility Restructuring Debt Settlement Agreement IV No. PLM/2/079/R, dated April 26, 2022, the Entity is subject to Occupation of IBP KI II (Includes deferred interest as of March 2022) which has expired the suspension period amounting to IDR428,980,313. Based on Restructuring Extension Approval Letter No. PLM/2/154/R, dated April 27, 2023, the Credit Facility has been changed to Debt Settlement Agreement (PPH) II Investment Credit II, the Debt Settlement Agreement (PPH) II Investment Credit II facility is subject to Occupation of IBP KI II (Includes interest which is suspended as of March 2022) whose suspension period has expired amounting to IDR356,980,313. This facility matures from December 8, 2023 to June 25, 2024. (Paid Off)

Based on the Letter of Approval for Extension of Credit Facility Restructuring of Debt Settlement Agreement III for Investment Credit Facility I (New) No. PLM/2/154/R, dated April 27, 2023, the Entity is subject to Occupation of IBP KI I whose suspension period has expired as of March 2023 amounting to IDR383,662,218. This facility matures from December 8, 2023 to December 25, 2024. (Paid Off)

Based on the Letter of Approval for Extension of Credit Facility Restructuring of Debt Settlement Agreement III for Investment Credit Facility II (New) No. PLM/2/154/R, dated April 27, 2023, the Entity is subject to Occupation of IBP KI II whose suspension period has expired as of March 2023 amounting to IDR823,043,611. This facility matures from December 8, 2023 to December 25, 2024. (Paid Off)

Based on the Letter of Approval for Extension of Credit Facility Restructuring of Debt Settlement Agreement III for Investment Credit Facility III (New) No. PLM/2/154/R, dated April 27, 2023, the Entity is subject to Occupation of IBP KI III whose suspension period has expired as of March 2023 amounting to IDR284,785,460. This facility matures from December 8, 2023 to December 25, 2024. (Paid Off)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK - Lanjutan

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit Perjanjian Penyelesaian Hutang IV atas Fasilitas Kredit Investasi I (Baru) No. PLM/2/154/R, tanggal 27 April 2023, Entitas dikenakan Pendudukan atas IBP KI I sejak tanggal 4 April 2023 sampai dengan Penandatanganan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (PPPK) Restrukturisasi sebesar Rp26.521.713,-. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 April 2024. (Lunas)

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit Perjanjian Penyelesaian Hutang IV atas Fasilitas Kredit Investasi II (Baru) No. PLM/2/154/R, tanggal 27 April 2023, Entitas dikenakan Pendudukan atas IBP KI II sejak tanggal 4 April 2023 sampai dengan Penandatanganan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (PPPK) Restrukturisasi sebesar Rp54.866.458,-. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 April 2024. (Lunas)

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit Perjanjian Penyelesaian Hutang IV atas Fasilitas Kredit Investasi III (Baru) No. PLM/2/154/R, tanggal 27 April 2023, Entitas dikenakan Pendudukan atas IBP KI III sejak tanggal 4 April 2023 sampai dengan Penandatanganan Perjanjian Kredit (PK) Restrukturisasi sebesar Rp19.805.581,-. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 April 2024. (Lunas)

Rincian fasilitas adalah sebagai berikut :

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Credit Maximum	Suku Bunga/ Interest Rate	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Facilities
KI Refinancing RIG#03	Rp5.890.222.222	10,00% per tahun/ 10.00% per annum	27 Desember 2025/ December 27, 2025	KI Refinancing RIG#03
KI Refinancing RIG#09	Rp10.116.000.000	8,00% per tahun/ 8.00% per annum	27 Desember 2025/ December 27, 2025	KI Refinancing RIG#09
KI Refinancing RIG#01	Rp4.053.515.152	8,00% per tahun/ 8.00% per annum	27 Desember 2025/ December 27, 2025	KI Refinancing RIG#01

Pinjaman diatas dijamin dengan:

- 1 (satu) set *workover* Rig 350 HP RG Petro 2015, yang akan dioperasikan di wilayah kerja PT Pertamina EP Asset 1 Ramba *Field* (lihat catatan 12).
- Sebidang tanah dengan sertifikat Hak Milik No. 1478, tanggal 22 April 2016 terletak di Jalan Jenderal Sudirman, Kelurahan Gunung Ibul Barat, Kecamatan Prabumulih Timur, Kota Prabumulih atas nama Jimmy Hidayat.

14. BANK LOAN - Continued

Based on the Letter of Approval for Extension of Credit Facility Restructuring of Debt Settlement Agreement IV for Investment Credit Facility I (New) No. PLM/2/154/R, dated April 27, 2023, the Entity is subject to Occupation of IBP KI I from April 4, 2023 until the Signing of Approval for Restructuring Credit Agreement Changes (PPPK) amounting to IDR26,521,713. This facility matures on April 28, 2024. (Paid off)

Based on the Letter of Approval for Extension of Credit Facility Restructuring of Debt Settlement Agreement IV for Investment Credit Facility II (New) No. PLM/2/154/R, dated April 27, 2023, the Entity is subject to Occupation of IBP KI II from April 4, 2023 until the Signing of Approval for Restructuring Credit Agreement Changes (PPPK) amounting to IDR54,866,458. This facility matures on April 28, 2024. (Paid Off)

Based on the Letter of Approval for Extension of Credit Facility Restructuring of Debt Settlement Agreement IV for Investment Credit Facility III (New) No. PLM/2/154/R, dated April 27, 2023, the Entity is subject to Occupation of IBP KI III from April 4, 2023 until the Signing of the Restructuring Credit Agreement (PK) amounting to IDR19,805,581. This facility matures on April 28, 2024. (Paid Off)

Details of credit facilities as follows:

These loans facilities are secured with:

- 1 (one) set of *workover* Rig 350 HP RG Petro 2015 will be operated in area of PT Pertamina EP Asset 1 Ramba *Field* (see note 12).
- Land with freehold title No. 1478, dated on April 22, 2016 located in Jalan Jenderal Sudirman, Kelurahan Gunung Ibul Barat, Kecamatan Prabumulih Timur, Kotamadya Prabumulih, under the registered name of Jimmy Hidayat.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK - Lanjutan

- 1 (satu) set *workover* Rig 250 HP JJ7024 RGXC1219 tahun 2012, yang akan dioperasikan di wilayah kerja PT Pertamina EP Asset 2 Pendopo *Field* (lihat catatan 12).
- 1 (satu) set *workover* Rig 350 HP JJ9033 RG13102 tahun 2013, yang akan dioperasikan di wilayah kerja PT Pertamina EP Asset 2 Adera *Field* (lihat catatan 12).
- 5 (lima) bidang tanah terletak di Jalan Jendral Sudirman, Kelurahan Gunung Ibul Barat, Kecamatan Prabumulih Timur, Kotamadya Prabumulih, Sumatera Selatan dengan bukti kepemilikan berupa:
 - a. Sertifikat Hak Milik No. 00967, tanggal 22 Desember 2018 atas nama Eddy Hidayat.
 - b. Sertifikat Hak Milik No. 01649, tanggal 2 Maret 2017 atas nama Eddy Hidayat Lim.
 - c. Sertifikat Hak Milik No. 01059, tanggal 22 Desember 2018 atas nama Jimmy Hidayat.
 - d. Sertifikat Hak Milik No. 01054, tanggal 22 Desember 2008 atas nama Jimmy Hidayat.
 - e. Sertifikat Hak Milik No. 1653, tanggal 20 Maret 2017 atas nama Eddy Hidayat Lim.
- Sebidang tanah dengan sertifikat Hak Milik No. 790, tanggal 20 Mei 2015 terletak di Jalan Lingkar Timur Tanjung Raman, Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Prabumulih Selatan, Kotamadya Prabumulih, Sumatera Selatan atas nama Tommy Hidayat.
- Sebidang tanah dengan sertifikat Hak Milik No. 1011, tanggal 9 Juni 2009 terletak di Jalan Lingkar Timur Tanjung Raman, Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Prabumulih Selatan, Kotamadya Prabumulih, Sumatera Selatan atas nama Eddy Hidayat Lim.
- 1 (satu) set *workover* Rig 450 HP JJ13533/RG15041 tahun 2017, yang dioperasikan di wilayah kerja PT Pertamina EP Asset 2 Pendopo *Field* (lihat catatan 12).
- 1 (satu) set *workover* Rig 350 HP JJ9033/RG14058 tahun 2014, yang dioperasikan di wilayah kerja PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih *Field* (lihat catatan 12).
- 1 (satu) set *workover* Rig 250 HP JJ9029/RG15059 tahun 2017, yang dioperasikan di wilayah kerja PT Pertamina EP Asset 2 Adera *Field* (lihat catatan 12).

14. BANK LOAN – Continued

- 1 (one) set of *workover* Rig 250 HP JJ7024 RGXC1219 year 2012, will be operated in PT Pertamina EP Asset 2 Pendopo *Field* (see note 12).
- 1 (one) set of *workover* Rig 350 HP JJ9033 RG13102 year 2013 that will be operated in PT Pertamina EP Asset 2 Adera *Field* (see note 12).
- 5 (five) plots of land are located at Jalan Jendral Sudirman, Kelurahan Gunung Ibul Barat, Kecamatan Prabumulih Timur, Kotamadya Prabumulih, Sumatera Selatan with proof of ownership in the form of:
 - a. Freehold title No. 00967, dated December 22, 2018 under the registered name of Eddy Hidayat.
 - b. Freehold title No. 01649, dated March 2, 2017 under the registered name of Eddy Hidayat Lim.
 - c. Freehold title No. 01059, dated December 22, 2018 under the registered name of Jimmy Hidayat.
 - d. Freehold title No. 01054, dated December 22, 2008 under the registered name Jimmy Hidayat.
 - e. Freehold Certificate No. 1653, dated 20 March 2017 on behalf of Eddy Hidayat Lim
- Land with freehold title No. 790, dated on May 20, 2015 located in Jalan Lingkar Timur Tanjung Raman, Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Prabumulih Selatan, Kotamadya Prabumulih, Sumatera Selatan, under the registered name of Tommy Hidayat.
- Land with freehold title No. 1011, dated on June 9, 2009 located in Jalan Lingkar Timur Tanjung Raman, Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Prabumulih Selatan, Kotamadya Prabumulih, Sumatera Selatan, under the registered name of Eddy Hidayat Lim.
- 1 (one) set of *workover* Rig 450 HP JJ13533/RG15041 year 2017 that operated in PT Pertamina EP Asset 2 Pendopo *Field* (see note 12).
- 1 (one) set of *workover* Rig 350 HP JJ9033/RG14058 year 2014 that operated in PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih *Field* (see note 12).
- 1 (one) set of *workover* Rig 250 HP JJ9029/RG15059 year 2017 that operated in PT Pertamina EP Asset 2 Adera *Field* (see note 12).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK - Lanjutan

- Piutang usaha yang telah ditagihkan namun belum dibayar atas proyek yang dibiayai per 31 Desember 2021.
- Semua persediaan berupa *sparepart* per 31 Desember 2021, yang terletak di gudang Entitas (lihat catatan 7).
- *Unlimited Personal Guarantee* atas nama Eddy Hidayat Lim.
- *Unlimited Entity Guarantee* atas nama PT Ginting Jaya.
- *Sub-Ordinated Loan* per tanggal 30 Juni 2016.
- *Sub-Ordinated Loan* per tanggal 28 Mei 2018.

Selama periode fasilitas, Entitas tidak diperbolehkan:

- a. Mengadakan penggabungan usaha (*Merger*), atau konsolidasi Entitas.
- b. Melakukan akuisisi/pengambilan aset milik pihak ketiga.
- c. Mengubah susunan pengurus, direksi, komisaris dan pemilik saham Entitas.
- d. Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada Entitas lain.
- e. Mengizinkan pihak lain menggunakan Entitas untuk kegiatan usaha pihak lain.
- f. Mengubah bentuk atau status hukum Entitas, merubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal Entitas), memindahtangankan resipis atau saham Entitas baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain.
- g. Melunasi seluruh atau sebagian hutang Entitas kepada pemegang saham dan/atau Entitas afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*).
- h. Membagikan dividen atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga.
- i. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan langsung dengan usahanya.

14. BANK LOAN - Continued

- *Trade receivables that have been billed but have not been paid for projects financed as of December 31, 2021.*
- *All inventories such as sparepart as of December 31, 2021, located in the Entity's warehouse (see note 7).*
- *Unlimited Personal Guarantee on behalf Eddy Hidayat Lim.*
- *Entity Guarantee for Unlimited on behalf PT Ginting Jaya.*
- *Sub-Ordinated Loan per June 30, 2016.*
- *Sub-Ordinated Loan per May 28, 2018.*

During the facility period, the Entity are not allowed:

- a. Merger or consolidate.*
- b. Acquire asset ownership from third parties.*
- c. Changes the Entity's board of directors, comissioners and stockholders.*
- d. Investment, shares equivalent or take over shares in other Entity.*
- e. Permit other parties to operating the Entity for other party's business.*
- f. Change the form or legal status of the Entity, change the articles of association, transfer the reciprocal or shares of the Enitivity between shareholders and other parties*
- g. Fully paid all or part of the debt of the Entity to the shareholders and/or affiliated Entities that have not or have been seized as Sub-Ordinated Loans BNI credit facilities.*
- h. Distributing dividend or earnings in any form.*
- i. Providing loans, including shareholders, unless the loan is given in the context of a commercial transaction that is directly related to the business.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK - Lanjutan

- j. Menerima pinjaman dari pihak lain (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
- k. Mengambil lease dari Entitas leasing.
- l. Mengikatkan diri sebagai Penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaannya dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.
- m. Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan.
- n. Membubarkan Entitas dan meminta dinyatakan pailit.
- o. Menggunakan dana Entitas untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
- p. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Entitas kepada pihak manapun.
- q. Mengubah bidang usaha Entitas.
- r. Melakukan *interfinancing* dengan Entitas afiliasi, induk Entitas dan/atau Entitas anak.
- s. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar
- t. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban entitas yang timbul berdasarkan perjanjian kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

PT Bank KB Bukopin Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Restruktur dan Penggabungan Fasilitas Kredit No. 735/PLB-SME/XII/2022, tanggal 20 Desember 2022, Entitas memperoleh restrukturisasi dan penggabungan fasilitas kredit untuk tambahan modal kerja untuk usaha jasa kontraktor. Fasilitas Kredit tersebut telah dilakukan perubahan plafond sebesar Rp48.386.400.000,- selama 12 bulan yang semula berakhir pada tanggal 19 Agustus 2029 menjadi tanggal 21 Desember 2023.

Pinjaman diatas dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan terletak di Kelurahan 8 Ilir Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan sesuai sertifikat hak milik No. 448/Kel Duku, tanggal 26 Februari 2007, gambar situasi No.12/Duku/2007 tanggal 9 Februari 2007, luas tanah 62 m², terdaftar atas nama Nelly Chandra.

14. BANK LOAN - Continued

- j. Receive loans from other parties (including issuing bonds), unless the loan is received in the context of a trade transaction that is directly related to the business.
- k. Take a lease from a lessor.
- l. Bonding themselves as Guarantor (*Borg*), pledging their wealth in any form and purpose to other parties.
- m. Sell and/or rent property or collateral items.
- n. Disband the Entity and request bankruptcy.
- o. Use the Entity's funds for purposes outside the business financed by credit facilities from BNI.
- p. Mortgage or by means of holding the Entity's shares to any party.
- q. Change the Entity is scope activities.
- r. Interfinancing with affiliated, parent and/or subsidiaries.
- s. Make agreements and unfair transactions.
- t. Submit or transfer all or part of the rights and/or obligations of the Entity that arise based on credit agreements and/or guarantee documents to other parties.

PT Bank KB Bukopin Tbk

Based on the Letter of Approval for the Restructuring and Merger of Credit Facilities No. 735/PLB-SME/XII/2022, December 20, 2022, the Entity obtained a restructuring and merger of credit facilities for additional working capital for the contractor services business. The credit facility has been amended in the amount of IDR48.386.400.000,- for 12 months, which originally ended on August 19, 2029 to December 21, 2023.

These loans facilities are secured with:

1. Land and building located in Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Sumatera Selatan based on freehold title No. 448/Kel Duku, dated February 26, 2007, reference image No. 12/Duku/2007, dated February 9, 2007, width areas 62 m², under the registered name of Nelly Chandra.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK - Lanjutan

2. Tanah dan bangunan terletak di Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan sesuai sertifikat hak milik No. 4734/Kel 8 Ilir, tanggal 29 Agustus 1987, gambar situasi No. 1343/1987 tanggal 16 Juni 1987, luas tanah 119 m², terdaftar atas nama Nelly Chandra.
3. Tanah dan bangunan terletak di Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan sesuai sertifikat hak milik No. 4733/Kel 8 Ilir, tanggal 29 Agustus 1987, gambar situasi No. 1342/1987 tanggal 16 Juni 1987, luas tanah 149 m², terdaftar atas nama Nelly Chandra.
4. Tanah dan bangunan terletak di Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan sesuai sertifikat hak milik No. 2219/Kel 8 Ilir, tanggal 3 Mei 1983, gambar situasi No. 2179, tanggal 10 Mei 1982, luas tanah 530 m², terdaftar atas nama Nelly Chandra.
5. Tanah dan bangunan terletak di Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan sesuai sertifikat hak milik No. 2842/Kel 8 Ilir, tanggal 27 Juni 1983, gambar situasi No. 3264 tanggal 10 Juli 1982, luas tanah 200 m², terdaftar atas nama Nelly Chandra.
6. Tanah dan bangunan terletak di Kelurahan Kuto Batu, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, sesuai sertifikat hak milik No. 416/Kel Kuto Batu, tanggal 4 November 2010, surat ukur No. 22/Kuto Batu/2010, tanggal 23 September 2010, luas tanah 131 m², terdaftar atas nama Nelly Chandra.
7. Tanah dan bangunan terletak di Sukajaya, Sukarame, Palembang, Sumatera Selatan sesuai sertifikat hak milik No. 14344/Sukajaya, tanggal 30 September 2015, surat ukur No. 1215/Sukajaya/2015, tanggal 28 September 2015, luas tanah 145 m², terdaftar atas nama Eddy Hidayat Lim.
8. Tanah dan bangunan terletak di Sukajaya, Sukarame, Palembang, Sumatera Selatan sesuai sertifikat hak milik No.14348/Kel Sukajaya, tanggal 30 September 2015, surat ukur No. 1219/Sukajaya/2015, tanggal 28 September 2015, luas tanah 88 m², terdaftar atas nama Eddy Hidayat Lim.

14. BANK LOAN - Continued

2. Land and building located in Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Sumatera Selatan based on freehold title No. 4734/1987/Kel 8 Ilir, dated August 29, 1987, reference image No. 1343/1987 dated June 16, 1987 width areas 119 m², under the registered name of Nelly Chandra.
3. Land and building located in Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Sumatera Selatan based on freehold title No. 4733/Kel 8 Ilir, dated August 29, 1987,reference image No. 1342/1987 dated June 16, 1987, width areas 149 m², under the registered name of Nelly Chandra.
4. Land and building located in Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan based on freehold title No. 2219/Kel 8 Ilir, dated March 3, 1983, reference image No. 2179, dated May 10, 1982, width areas530 m², under the registered name of Nelly Chandra.
5. Land and building located in Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan based on freehold title No. 2842/Kel 8 Ilir, dated June 27, 1983, reference image No. 3264, dated July 10, 1982, width areas 200 m², under the registered name of Nelly Chandra
6. Land and building located in Kelurahan Kuto Batu, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang based on freehold title No. 416/Kel Kuto Batu, dated November 4, 2010, reference image No. 22/Kuto Batu/2010, dated September 23, 2010, width areas 131 m², under the registered name of Nelly Chandra.
7. Land and building located in Sukajaya, Sukarame, Palembang, South Sumatera based on freehold title No. 14344/Sukajaya, dated September 30, 2015, reference image No. 1215/Sukajaya/2015, dated September 28, 2015, width areas 145 m², under the registered name of Eddy Hidayat Lim.
8. Land and building located in Sukajaya, Sukarame, Palembang, South Sumatera based on freehold title No. 14348/Kel Sukajaya, September 30, 2015, reference image No. 1219/Sukajaya/2015 dated September 28, 2015, width areas 88 m², under the registered name of Eddy Hidayat Lim.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK - Lanjutan

9. Tanah dan bangunan terletak di Kelurahan Ketapang, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang, sesuai sertifikat hak milik No. 3752, tanggal 11 Februari 2015, surat ukur No. 109/Ketapang/2014, tanggal 18 September 2014, luas tanah 150 m², terdaftar atas nama Nelly Chandra.

10. Tanah dan bangunan terletak di Kelurahan Petir, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang, sesuai SHGB No.4389, tanggal 1 April 2014, surat ukur No. 3467/Petir/2013, tanggal 24 September 2013, luas tanah 150 m², dalam proses balik nama kepada Nelly Chandra. (Pelepasan aset penurunan nilai pokok)

Selama periode fasilitas, Entitas tidak diperbolehkan:

- a. Mengubah susunan pengurus, direksi, komisaris dan pemilikan saham Entitas
- b. Mengubah anggaran dasar.
- c. Melakukan *Initial Public Offering* (IPO) atau menerbitkan obligasi.

Saldo fasilitas pinjaman dari PT Bank Bukopin Tbk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing senilai Rp48.386.400.000,- dan Rp48.386.400.000,-.

14. BANK LOAN - Continued

9. Land and building located in Kelurahan Ketapang, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang based on SHGB No. 256, dated February 11, 2015, survey letter No. 1091/Ketapang/2014, dated September 18, 2014, width areas 150 m², on process transfer the name of Nelly Chandra.

10. Land and building located in Kelurahan Petir, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang based on SHGB No. 4389, dated April 1, 2014, survey letter No. 3467/Petir/2013, dated December 24, 2013, width areas 150 m², on process transfer the name of Nelly Chandra. (Disposal of assets decreased in principal value)

During the facility period, the Entity are not allowed:

- a. Changes the structure board of directors, comissioners and shareholders.
- b. Change the Articles of Association.
- c. Perform Initial Public Offering (IPO) or issuing bonds.

The balance of the loan facilities from PT Bank Bukopin Tbk as of December 31, 2025 and 2024 amounting to IDR48,386,400,000 and IDR48,386,400,000 respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

	2025	2024
PT Mandiri Tunas Finance	459.532.330	724.519.724
PT BNI Finance	424.166.846	617.737.082
PT Bussan Auto Finance	-	23.402.056
PT Mega Central Finance	254.498.413	341.281.413
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	4.365.893
Biaya Provisi Yang Belum Diamortisasi	(47.744.090)	(76.058.515)
Jumlah Utang Lembaga Keuangan	1.090.453.499	1.635.247.653
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Mandiri Tunas Finance	284.260.264	251.593.254
PT BNI Finance	207.185.398	176.215.664
PT Bussan Auto Finance	-	23.402.056
PT Mega Central Finance	157.452.413	254.498.413
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	3.916.666
Jumlah Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	648.898.075	709.626.053
Bagian jangka panjang	441.555.424	925.621.600

PT BUSAN AUTO FINANCE

Berdasarkan perjanjian No. 630010117799, tanggal 19 Januari 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk kendaraan berupa All New NMAX C ABS sebesar Rp36.433.000,- dengan jangka waktu 35 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 5,15% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2025. (Lunas)

Berdasarkan perjanjian No. 630010117803, tanggal 19 Januari 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk kendaraan berupa All New NMAX C ABS sebesar Rp36.433.000,- dengan jangka waktu 35 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 5,15% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2025. (Lunas)

PT BNI MULTIFINANCE

Berdasarkan perjanjian No. 117012300221, tanggal 30 September 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk kendaraan berupa Mitsubishi Triton HDX DC (4x4) sebesar Rp490.900.000,- dengan jangka waktu 48 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 14,2% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 02 Oktober 2027.

15. FINANCIAL INSTITUTION LOAN

PT Mandiri Tunas Finance	724.519.724	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
PT BNI Finance	617.737.082	<i>PT BNI Finance</i>
PT Bussan Auto Finance	23.402.056	<i>PT Bussan Auto Finance</i>
PT Mega Central Finance	341.281.413	<i>PT Mega Central Finance</i>
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	4.365.893	<i>PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk</i>
Unamortized Provision Costs	(76.058.515)	<i>Unamortized Provision Costs</i>
Total of Financial Institution Loan	1.635.247.653	Total of Financial Institution Loan
Less the portion that is due in one year		
PT Mandiri Tunas Finance	251.593.254	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
PT BNI Finance	176.215.664	<i>PT BNI Finance</i>
PT Bussan Auto Finance	23.402.056	<i>PT Bussan Auto Finance</i>
PT Mega Central Finance	254.498.413	<i>PT Mega Central Finance</i>
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	3.916.666	<i>PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk</i>
Total minus portion due within one year	709.626.053	Total minus portion due within one year
Long-term portion	925.621.600	Long-term portion

PT BUSAN AUTO FINANCE

Based on agreement no. 630010117799, dated January 19, 2023, the Entity entered into a financing agreement with a financial institution for a vehicle in the form of an All New NMAX C ABS amounting to IDR36,433,000,- with a term of 35 months. This loan facility bears a fixed interest of 5.15% per year. This facility matures on December 20, 2025. (Paid Off)

Based on agreement No. 630010117803, dated January 19, 2023, the Entity entered into a financing agreement with a financial institution for a vehicle in the form of an All New NMAX C ABS amounting to IDR36,433,000,- with a term of 35 months. This loan facility bears a fixed interest of 5.15% per year. This facility matures on December 20, 2025. (Paid Off)

PT BNI MULTIFINANCE

Based on agreement No. 117012300221, dated September 30, 2023, the Entity entered into a financing agreement with a financial institution for a vehicle in the form of a Mitsubishi Triton HDX DC (4x4) amounting to IDR490,900,000,- with a term of 48 months. This loan facility bears a fixed interest of 14.2% per year. This facility matures on October 2, 2027.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. UTANG LEMBAGA KEUANGAN - Lanjutan

Berdasarkan perjanjian No. 117012300222, tanggal 30 September 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk kendaraan berupa Mitsubishi Triton HDX DC (4x4) sebesar Rp490.900.000,- dengan jangka waktu 48 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 14,2% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 02 Oktober 2027.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE

Berdasarkan perjanjian No. 9312300552, tanggal 3 September 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk kendaraan berupa Mitsubishi Triton 2,4L DC Exceed (4x4) M/T sebesar Rp571.400.000,- dengan jangka waktu 48 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 7,04 % per tahun dan bunga tetap sebesar 3,59%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 03 Agustus 2027.

Berdasarkan perjanjian No. 9312300553, tanggal 3 September 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk kendaraan berupa Mitsubishi Triton 2,4L DC Exceed (4x4) M/T sebesar Rp571.400.000,- dengan jangka waktu 48 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 7,04 % per tahun dan bunga tetap sebesar 3,59%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 03 Agustus 2027.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK

Berdasarkan perjanjian No. 0681.24.111042, tanggal 16 Februari 2024, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk kendaraan berupa Yamaha Fazio - Lux sebesar Rp23.500.000,- dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 16 Februari 2025. (Lunas)

PT MEGA CENTRAL FINANCE

Berdasarkan perjanjian No. 5000228534, tanggal 21 Mei 2024, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk kendaraan berupa Toyota All New Kijang Innova 2.4 G A/T Diesel / 2024 sebesar Rp436.250.000,- dengan jangka waktu 48 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 6,15% per tahun dan bunga tetap sebesar 11,23%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2028.

15. FINANCIAL INSTITUTION LOAN – Continued

Based on agreement No. 117012300222, dated September 30, 2023, the Entity entered into a financing agreement with a financial institution for a vehicle in the form of a Mitsubishi Triton HDX DC (4x4) amounting to IDR490,900,000,- with a term of 48 months. This loan facility bears a fixed interest of 14.2% per year. This facility matures on October 2, 2027.

PT MANDIRI TUNAS FINANCE

Based on agreement no. 9312300552, dated September 3, 2023, the Entity entered into a financing agreement with a financial institution for a vehicle in the form of a Mitsubishi Triton 2.4L DC Exceed (4x4) M/T amounting to IDR571,400,000,- with a term of 48 months. This loan facility carries an effective interest of 7.04% per year and a fixed interest of 3.59%. This facility matures on August 3, 2027.

Based on agreement no. 9312300553, dated September 3, 2023, the Entity entered into a financing agreement with a financial institution for a vehicle in the form of a Mitsubishi Triton 2.4L DC Exceed (4x4) M/T amounting to IDR571,400,000,- with a term of 48 months. This loan facility carries an effective interest of 7.04% per year and a fixed interest of 3.59%. This facility matures on August 3, 2027.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK

Based on agreement No. 0681.24.111042, dated February 16, 2024, the Entity entered into a financing agreement with a financial institution for a vehicle in the form of Yamaha Fazio - Lux in the amount of IDR23,500,000 with a term of of 12 months. This facility is due on February 16, 2025. (Paid Off)

PT MEGA CENTRAL FINANCE

Based on agreement No. 5000228534, dated May 21, 2024, the Entity entered into a financing agreement with a financial institution for a vehicle in the form of Toyota All New Kijang Innova 2.4 G A/T Diesel / 2024 in the amount of IDR436,250,000 with a period of 48 months. This loan facility is burdened with an effective interest rate of 6.15% per annum and a fixed interest rate of 11.23%. This facility is due on May 21, 2028.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

16. FINANCE LEASE LOAN

	2025	2024	
PT Indomobil Finance Indonesia	26.387.379.468	28.503.181.968	<i>PT Indomobil Finance Indonesia</i>
PT Mandiri Tunas Finance	1.014.788.950	1.719.210.151	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
Biaya Provisi Yang Belum Diamortisasi	(76.609.691)	(139.314.302)	<i>Unamortized Provision Costs</i>
Jumlah	27.325.558.727	30.083.077.817	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less the portion that is due in one year
PT Indomobil Finance Indonesia	14.969.850.600	28.503.181.968	<i>PT Indomobil Finance Indonesia</i>
PT Mandiri Tunas Finance	591.772.566	646.569.565	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
Jumlah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	15.561.623.166	29.149.751.533	Total minus portion due within one year
Bagian jangka panjang	11.763.935.561	933.326.284	Long-term portion

PT Indomobil Finance Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. LGL/AMD.2/1900905, tanggal 28 Oktober 2020, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk alat berat berupa *Workover Rig* 550 HP sebesar Rp20.000.000.000,- dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 8% per tahun. Fasilitas ini dijaminkan dengan aset terkait (lihat Catatan 12). Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2022. Berdasarkan Surat Permohonan Perpanjangan Perjanjian Pembiayaan/Restrukturisasi Pembiayaan No. 0103/GJE/IX/2024, tanggal 11 September 2024 yang telah disetujui melalui perjanjian No. LGL/AMD.11/190095, perjanjian tersebut telah dilakukan perubahan jatuh tempo sampai dengan 22 Agustus 2027.

Berdasarkan perjanjian No. LGL/AMD.2/1700129, pada tanggal 28 Oktober 2020, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk alat berat berupa *Workover Rig* 550 HP Brand KERUI sebesar Rp31.185.362.988,- dengan jangka waktu 48 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 9,45% per tahun. Fasilitas ini dijaminkan dengan aset terkait (lihat Catatan 12). Fasilitas ini jatuh tempo pada 28 Desember 2021. Berdasarkan Surat Permohonan Perpanjangan Perjanjian Pembiayaan/Restrukturisasi Pembiayaan No. 0103/GJE/IX/2024, tanggal 11 September 2024 yang telah disetujui melalui perjanjian No. LGL/AMD.11/1700129, perjanjian tersebut telah dilakukan perubahan jatuh tempo sampai dengan 28 Agustus 2027.

PT Indomobil Finance Indonesia

Based on agreement no. LGL/AMD.2/1900905, dated October 28, 2020, the Entity entered into a sale and leaseback financing agreement for heavy equipment in the form of a 550 HP Workover Rig amounting to IDR20,000,000,000 with a term of 36 months. This loan facility bears a fixed interest of 8% per year. This facility is collateralized by related assets (see Note 12). This facility matures on October 22, 2022. Based on the Application Letter for Extension of Financing Agreement/Financing Restructuring No. 0103/GJE/IX/2024, dated September 11, 2024 which has been approved through agreement No. LGL/AMD.11/190095, the agreement has been amended to mature until August 22, 2027.

Based on agreement no. LGL/AMD.2/1700129, on October 28 2020, the Entity entered into a sale and leaseback financing agreement for heavy equipment in the form of a KERUI Brand 550 HP Workover Rig amounting to IDR31,185,362,988 with a term of 48 months. This loan facility bears a fixed interest of 9.45% per year. This facility is collateralized by related assets (see Note 12). This facility matures on December 28, 2021. Based on the Application Letter for Extension of Financing Agreement/Financing Restructuring No. 0103/GJE/IX/2024, dated September 11, 2024 which has been approved through agreement No. LGL/AMD.11/1700129, the agreement has been amended to mature until August 28, 2027.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN - Lanjutan

Berdasarkan perjanjian No. 1800057, tanggal 21 Desember 2018, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk alat berat berupa *Workover Rig* 350 HP sebesar Rp12.610.080.000,- dengan jangka waktu 24 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 8,76% per tahun. Fasilitas ini dijaminkan dengan aset terkait (lihat Catatan 12). Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2021. Perjanjian Tersebut telah dilakukan Perubahan sampai dengan jatuh tempo 26 Desember 2021. Berdasarkan Surat Permohonan Perpanjangan Perjanjian Pembiayaan/Restrukturisasi Pembiayaan No. 0103/GJE/IX/2024, tanggal 11 September 2024 yang telah disetujui melalui perjanjian No. LGL/AMD.11/1800057, perjanjian tersebut telah dilakukan perubahan jatuh tempo sampai dengan 26 Agustus 2027.

Pada 31 Desember 2025 Penambahan nilai pokok pinjaman sebesar Rp.1.421.839.700,- merupakan nilai asuransi atas Restrukturisasi sebagai perpanjangan tenor asuransi, Perusahaan tidak menerima utang tunai atas penambahan nilai pokok pinjaman tersebut.

PT Mandiri Tunas Finance

Berdasarkan perjanjian No. 5712300257, tanggal 9 Juni 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk kendaraan berupa Toyota Innova E 2.0 M/T sebesar Rp120.700.000,- dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 19,67 % per tahun dan bunga tetap sebesar 11,06%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 03 Juni 2026.

Berdasarkan perjanjian No. 5712300269, tanggal 9 Juni 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk kendaraan berupa Mitsubishi Strada Triton DC (4x4) Exceed M/T sebesar Rp276.100.000,- dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 19,67 % per tahun dan bunga tetap sebesar 11,06%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 09 Juni 2026.

Berdasarkan perjanjian No. 5712300272, tanggal 9 Juni 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk kendaraan berupa Mitsubishi Pajero Sport GLX (4x4) M/T sebesar Rp232.200.000,- dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 19,68 % per tahun dan bunga tetap sebesar 11,07%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 03 Juni 2026.

16. FINANCE LEASE LOAN - Continued

Based on agreement no. 1800057, dated December 21, 2018, the Entity entered into a financing agreement with sale and leaseback for heavy equipment in the form of a 350 HP Workover Rig amounting to IDR12,610,080,000 with a term of 24 months. This loan facility bears fixed interest of 8.76% per year. This facility is collateralized by related assets (see Note 12). This facility matures on December 26, 2021. The Agreement Changes have been made until the maturity date is December 26, 2021. Based on the Application Letter for Extension of the Financing Agreement/Financing Restructuring No. 0103/GJE/IX/2024, dated September 11, 2024, which was approved through agreement No. LGL/AMD.11/1800057, the agreement has been amended to mature on August 26, 2027.

On December 31, 2025, the additional principal loan amounting to IDR1,421,839,700 is the insurance value for the Restructuring as an extension of the insurance tenor. The Company did not receive cash debt for the additional principal loan value.

PT Mandiri Tunas Finance

Based on agreement No. 5712300257, dated June 9, 2023, the Entity entered into a financing agreement with sale and leaseback for a vehicle in the form of a Toyota Innova E 2.0 M/T amounting to IDR120,700,000 with a term of 36 months. This loan facility bears an effective interest of 19.67% per year and a fixed interest of 11.06%. This facility matures on June 3, 2026.

Based on agreement No. 5712300269, dated June 9, 2023, the Entity entered into a financing agreement with sale and leaseback for a vehicle in the form of a Mitsubishi Strada Triton DC (4x4) Exceed M/T amounting to IDR276,100,000 with a term of 36 months. This loan facility bears an effective interest of 19.67% per year and a fixed interest of 11.06%. This facility matures on June 9, 2026.

Based on agreement No. 5712300272, dated June 9, 2023, the Entity entered into a financing agreement with sale and leaseback for a vehicle in the form of a Mitsubishi Pajero Sport GLX (4x4) M/T amounting to IDR232,200,000 with a term of 36 months. This loan facility carries an effective interest of 19.68% per year and a fixed interest of 11.07%. This facility matures on June 3, 2026.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN - Lanjutan

Berdasarkan perjanjian No. 5712300336, tanggal 26 Juli 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk kendaraan berupa Mitsubishi Triton 2,5 L DC GLS (4x4) M/T sebesar Rp246.500.000,- dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 20,14 % per tahun dan bunga tetap sebesar 11,35%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 03 Agustus 2026.

Berdasarkan perjanjian No. 5712300337, tanggal 26 Juli 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk kendaraan berupa Mitsubishi Triton 2,5 L DC GLS (4x4) M/T sebesar Rp290.000.000,- dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 20,14 % per tahun dan bunga tetap sebesar 11,35%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 03 Agustus 2026.

Berdasarkan perjanjian No. 5712400012, tanggal 17 Januari 2024, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk kendaraan berupa Mitsubishi Triton 2.5 L DC GLS (4x4) MT / 2016 sebesar Rp230.000.000,- dengan jangka waktu 48 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 21,22% per tahun dan bunga tetap sebesar 12,30%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2028.

Berdasarkan perjanjian No. 5712400013, tanggal 17 Januari 2024, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk kendaraan berupa Mitsubishi Triton 2.5 L DC GLS (4x4) MT / 2016 sebesar Rp230.000.000,- dengan jangka waktu 48 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 21,22% per tahun dan bunga tetap sebesar 12,30%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2028.

Berdasarkan perjanjian No. 5712300489, tanggal 16 Oktober 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk kendaraan berupa Mitsubishi Triton 2,4 L DC GLS (4x4) M/T sebesar Rp360.000.000,- dengan jangka waktu 48 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 21,22 % per tahun dan bunga tetap sebesar 12,30%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 03 Oktober 2026.

Berdasarkan perjanjian No. 5712300490, tanggal 16 Oktober 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk kendaraan berupa Mitsubishi Triton 2,4 L DC GLS (4x4) M/T sebesar Rp360.000.000,- dengan jangka waktu 48 bulan.

16. FINANCE LEASE LOAN - Continued

Based on agreement No. 5712300336, dated July 26, 2023, the Entity entered into a sale and leaseback financing agreement for a vehicle in the form of a Mitsubishi Triton 2.5 L DC GLS (4x4) M/T amounting to IDR246,500,000 with a term of 36 months. This loan facility bears an effective interest of 20.14% per year and a fixed interest of 11.35%. This facility matures on August 3, 2026.

Based on agreement No. 5712300337, dated July 26, 2023, the Entity entered into a sale and leaseback financing agreement for a vehicle in the form of a Mitsubishi Triton 2.5 L DC GLS (4x4) M/T amounting to IDR290,000,000 with a term of 36 months. This loan facility bears an effective interest of 20.14% per year and a fixed interest of 11.35%. This facility matures on August 3, 2026.

Based on agreement No. 5712400012, dated January 17, 2024, the Entity entered into a financing agreement by selling and renting back for vehicles in the form of Mitsubishi Triton 2.5 L DC GLS (4x4) MT / 2016 in the amount of IDR230,000,000 with a term of 48 months. This loan facility is burdened with an effective interest rate of 21.22% per annum and a fixed interest of 12.30%. This facility is due on January 17, 2028.

Based on agreement No. 5712400013, dated January 17, 2024, the Entity entered into a financing agreement by selling and renting back for a vehicle in the form of a Mitsubishi Triton 2.5 L DC GLS (4x4) MT / 2016 in the amount of IDR230,000,000 with a term of 48 months. This loan facility is burdened with an effective interest rate of 21.22% per annum and a fixed interest of 12.30%. This facility is due on January 17, 2028.

Based on agreement No. 5712300489, dated October 16, 2023, the Entity entered into a sale and leaseback financing agreement for a vehicle in the form of a Mitsubishi Triton 2.4 L DC GLS (4x4) M/T amounting to IDR360,000,000 with a term of 48 months. This loan facility bears an effective interest of 21.22% per year and a fixed interest of 12.30%. This facility matures on October 3, 2026.

Based on agreement No. 5712300490, dated October 16, 2023, the Entity entered into a sale and leaseback financing agreement for a vehicle in the form of a Mitsubishi Triton 2.4 L DC GLS (4x4) M/T amounting to IDR360,000,000 with a term of 48 months.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN - Lanjutan**16. FINANCE LEASE LOAN - Continued**

Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 21,22 % per tahun dan bunga tetap sebesar 12,30%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 03 Oktober 2026.

This loan facility bears an effective interest of 21.22% per year and a fixed interest of 12.30%. This facility matures on October 3, 2026.

Berdasarkan perjanjian No. 5712300499, tanggal 16 Oktober 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk kendaraan berupa Mitsubishi Triton 2,4 L DC GLS (4x4) M/T sebesar Rp360.000.000,- dengan jangka waktu 48 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 21,22 % per tahun dan bunga tetap sebesar 12,30%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2027.

Based on agreement No. 5712300499, dated October 16, 2023, the Entity entered into a sale and leaseback financing agreement for a vehicle in the form of a Mitsubishi Triton 2.4 L DC GLS (4x4) M/T amounting to IDR360,000,000 with a term of 48 months. This loan facility bears an effective interest of 21.22% per year and a fixed interest of 12.30%. This facility matures on October 15, 2027.

Rincian saldo laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan dan akumulasi amortisasinya adalah sebagai berikut:

These details of deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance leases and the accumulation of amortization are as follows:

	2025	2024	
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan:			<i>Deferred gain on sale and leaseback transaction of asset under finance lease:</i>
Tahun 2014	6.199.686.719	6.199.686.719	<i>In 2014</i>
Tahun 2015	6.927.998.720	6.927.998.720	<i>In 2015</i>
Tahun 2016	3.450.333.408	3.450.333.408	<i>In 2016</i>
Tahun 2017	827.536.833	827.536.833	<i>In 2017</i>
Tahun 2018	6.807.172.563	6.807.172.563	<i>In 2018</i>
Tahun 2019	2.014.161.912	2.014.161.912	<i>In 2019</i>
Tahun 2020	1.253.949.827	1.253.949.827	<i>In 2020</i>
Tahun 2023	1.194.996.134	1.194.996.134	<i>In 2023</i>
Tahun 2024	360.800.000	360.800.000	<i>In 2024</i>
Jumlah	29.036.636.116	29.036.636.116	Total
Akumulasi Amortisasi	(28.424.215.929)	(27.999.225.551)	<i>Accumulated of Amortization</i>
Jumlah	612.420.187	1.037.410.565	Total

Mutasi amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The details and movement of amortization on deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease are as follows:

	2025	2024	
Saldo Awal	27.999.225.551	27.574.235.172	<i>Beginning Balance</i>
Amortisasi Tahun Berjalan (lihat Catatan 25)	424.990.379	424.990.379	<i>Amortization for The Current Year (see Note 25)</i>
Saldo Akhir	28.424.215.929	27.999.225.551	Ending Balances

17. BEBAN AKRUAL**17. ACCRUED EXPENSE**

	2025	2024	
Biaya Konsultan	1.583.788.008	1.099.494.008	<i>Consultant Fee</i>
Hutang Asuransi	286.910.718	171.338.400	<i>Insurance Debt</i>
Hutang Operasional RIG	53.965.121	260.800.872	<i>RIG Operations Debt</i>
Jumlah Beban Yang Masih Harus Dibayar	1.924.663.847	1.531.633.280	Total Accrued Expenses

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

	2025	2024	
a. Pajak Dibayar Dimuka			Prepaid Tax
PPN	6.595.644.477	1.457.056.548	VAT
PPH Pasal 28a	2.273.562.713	-	Income Tax 28a
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	8.869.207.190	1.457.056.548	Total Advance Paid Taxes
b. Utang Pajak			Tax debt
PPH Pasal 21	1.663.848.610	1.663.848.610	Income Tax 21
PPH Pasal 23	59.287.656	2.615.774	Income Tax 23
Jumlah Utang Pajak	1.723.136.266	1.666.464.384	Total Tax Payable
c. Rekonsiliasi Perpajakan			Tax Reconciliation
Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024			<i>The reconciliation between the loss before income tax and the estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:</i>
	2025	2024	
Laba Sebelum Pajak	15.270.028.414	230.126.435	Income Before Income Tax
Ditambah (Dikurangi) Beda Temporer			Plus (Less) Temporary Differences
Pendapatan berdasarkan faktur	1.861.798.514	(17.252.162.616)	Income based on invoices
Beban Penyusutan	(2.628.043.830)	(4.528.982.308)	Depreciation Expenses
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.184.046.845)	2.050.040.400	Allowance for Impairment Losses
Keuntungan atas Penjualan Aset Tetap atas Transaksi Jual dan Sewa-Balik Aset Sewa	(424.990.379)	(424.990.379)	Gain on Sales of Fixed Assets From Sale and Leaseback
Imbalan Pasca Kerja	340.115.009	283.192.151	Post-Employment Benefits
Ditambah (Dikurangi) Beda Tetap			Plus (Less) Fixed Differences
Beban Gaji	-	8.882.307.928	Salary Expense
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak Operasional Site	155.832.237	3.421.706.872	Non-deductible expenses for tax purposes
Jamuan Dan Sumbangan	799.898.139	2.831.119.985	Operational Site Entertainment and Donation
Beban Pajak	4.418.514	2.503.217	Tax Giro
Pendapatan Jasa Giro	(22.202.931)	(12.131.202)	Bank Interest Income
Pendapatan Lain-Lain	-	(1.632.040.916)	Others Income
Lain-Lain	15.405.018	22.757.476	Others
Akumulasi Rugi Fiskal Akhir Periode	14.188.211.861	(4.331.598.314)	Accumulated Fiscal Loss at End of Period
Pembulatan	14.188.211.000	(4.331.598.000)	Rounding
Taksiran Beban Pajak Tahunan	2.695.760.090	-	Estimated Annual Tax Expense
Pajak Dibayar Dimuka :			Prepaid Taxes :
PPH 23	4.969.322.803	-	Art 23
Jumlah	4.969.322.803	-	Total
Taksiran Kurang (Lebih) Pajak Penghasilan Badan	(2.273.562.713)	-	Estimated Corporate Income Tax Underpayment (Overpayment)

18. PERPAJAKAN - Lanjutan

18. TAXATION - Continued

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

d. Pajak Tangguhan

	2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian / Adjustments	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated
Aset Tetap	(1.982.422.936)	-	1.404.253.293	-	(578.169.643)	Depreciation of Fixed
Imbalan Kerja	(353.371.704)	-	(36.248.745)	(68.901.718)	(458.522.167)	Employee Benefits
Cadangan Kerugian						Allowance for
Penurunan Nilai	(2.816.469.364)	-	260.490.306		(2.555.979.058)	Impairment Losses
Keuntungan atas						
Penjualan Aset Tetap						Gain on Sale of Fixed
Transaksi Jual dan						Assets from Sale and
Sewa- Balik Aset Sewa						Lease Back
Pembiayaan	(228.230.325)	-	93.497.883	-	(134.732.442)	Transaction
Utang Sewa						
Pembiayaan	(6.648.926.265)	-	620.449.214	-	(6.028.477.051)	Lease Financing Debt
Jumlah	(12.029.420.594)	-	2.342.441.951	(68.901.718)	(9.755.880.360)	Total
	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian / Adjustments	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated
Aset Tetap	1.334.854.376	-	(3.317.277.313)	-	(1.982.422.937)	Depreciation of Fixed
Imbalan Kerja	(315.049.296)	-	(68.647.569)	30.325.161	(353.371.704)	Employee Benefits
Cadangan Kerugian						Allowance for
Penurunan Nilai	(2.724.509.478)	-	(91.959.886)		(2.816.469.364)	Impairment Losses
Keuntungan atas						
Penjualan Aset Tetap						Gain on Sale of Fixed
Transaksi Jual dan						Assets from Sale and
Sewa- Balik Aset Sewa						Lease Back
Pembiayaan	(242.352.208)	-	14.121.883	-	(228.230.325)	Transaction
Utang Sewa						
Pembiayaan	(10.372.806.858)	-	3.723.880.593	-	(6.648.926.265)	Lease Financing Debt
Jumlah	(12.319.863.464)	-	260.117.708	30.325.161	(12.029.420.594)	Total

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia laba atau kerugian Entitas serta rekonsiliasi perhitungan perpajakannya dilakukan sendiri oleh wajib pajak dalam SPT tahunannya (*self assessment system*). Pihak fiskus dapat memeriksa perhitungan perpajakan tersebut dalam jangka waktu 10 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut terhadap perhitungan perpajakan di atas tidak dilakukan pemeriksaan maka SPT tahunan Entitas dianggap rampung.

Based on the taxation laws in force in Indonesia, the Entity's profit or loss and the reconciliation of the tax calculation are done by the taxpayer in his annual tax return (*self assessment system*). The tax authorities can check the tax calculation within 10 years. If within the aforementioned period the tax calculation above is not examined, the Entity's annual tax return is considered complete.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Akun ini merupakan saldo kewajiban imbalan pasti-pasca kerja 31 Desember 2025 dan 2024.

This account represents the balance of Employment Benefits Liabilities December 31, 2025 and 2024.

Perseroan menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai Undang-Undang No. 06/2023 tentang penetapan perpu no.02/2022 dan peraturan pemerintah no.35/2021 tentang cipta kerja serta peraturan perusahaan. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria.

The Company calculates and records employee benefit obligations for all permanent employees in accordance with Law no. 06/2023 concerning the stipulation of Perpu no.02/2022 and government regulation no.35/2021 concerning job creation and company regulations. Long-term employee benefit liabilities are determined based on actuarial calculations.

Tahun 2025, Perhitungan aktuarial terakhir atas kewajiban imbalan pasti pasca-kerja dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Nurichwan, aktuaris independen, berdasarkan Laporan Aktuarial No. 122/KKA-N/R-I/II/2026 tanggal 9 Februari 2026.

In 2025, The latest actuarial calculation for the Employment Benefits Liabilities is carried out by the Actuarial Consulting Firm Nurichwan, an independent actuary, based on Actuarial Report No. 122/KKA-N/R-I/II/2025 dated February 9, 2026.

Tahun 2024, Perhitungan aktuarial terakhir atas kewajiban imbalan pasti pasca-kerja dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Nurichwan, aktuaris independen, berdasarkan Laporan Aktuarial No. 082/KKA-N/R-I/II/2025 tanggal 3 Februari 2025.

In 2024, The latest actuarial calculation for the Employment Benefits Liabilities is carried out by the Actuarial Consulting Firm Nurichwan, an independent actuary, based on Actuarial Report No. 082/KKA-N/R-I/II/2025 dated February 3, 2025.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasti pasca-kerja tersebut masing-masing sebanyak 31 karyawan pada tahun 2025 dan 33 karyawan pada tahun 2024.

The number of employees entitled to post-employment defined benefits is 31 employees in 2025 and 33 employees respectively in 2024.

	2025	2024	
Beban Jasa Kini	216.983.198	193.622.150	<i>Current Service Charges</i>
Beban Bunga	123.131.811	89.570.001	<i>Interest expense</i>
Jumlah Beban Imbalan Pasti-Pasca Kerja	340.115.009	283.192.151	Total Employment Benefits Liabilities Expense
Beban Imbalan pasti-pasca kerja disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam Laporan Laba Rugi.			<i>The Employment Benefits Liabilities Expense is presented as part of "Operating Expenses" in the Income Statement.</i>
Mutasi Kewajiban Imbalan Pasca Kerja adalah sebagai berikut:			<i>Movements of Employment Benefits Liabilities are as follows:</i>
	2025	2024	
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja, Awal Tahun	1.744.076.659	1.323.042.865	<i>Employment Benefits Liabilities, Early Years</i>
Beban Imbalan Pasca Kerja, Tahun Berjalan	340.115.009	283.192.151	<i>Employment Benefits Liabilities Expense, Current Year</i>
Beban (Pendapatan) diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lainnya	(313.189.627)	137.841.643	<i>Expenses (Revenues) are recognized as Other Comprehensive Income</i>
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja, Akhir Tahun	1.771.002.041	1.744.076.659	Employment Benefits Liabilities, End of Year
Penghasilan Komprehensif Lainnya atas Imbalan Pasca Kerja			<i>Other Comprehensive Income on Post-Employment Benefits</i>
Saldo Awal	242.217.340	349.733.822	Beginning Balance
Penambahan (Pengurangan) aktuarial atas program manfaat pasti	313.189.627	(137.841.643)	<i>Actuarial additions (reductions) to defined benefit plans</i>
Penambahan (Pengurangan) Pajak Penghasilan atas keuntungan (Kerugian) aktuarial	(68.901.718)	30.325.161	<i>Addition (Reduction) of Income Tax on actuarial profits (Losses)</i>
Saldo Akhir	486.505.249	242.217.340	Ending Balance

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA - Lanjutan

Asumsi-asumsi utama aktuarial yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasti-pasca kerja sebagai berikut :

	2025
Metode Perhitungan	<i>Projected Unit Credit</i>
Tingkat Diskonto	6,50% per tahun pada tahun 2025 / 6,50% per year in 2025
Tingkat Kenaikan Gaji	8% per tahun pada tahun 2025 / 8% per year in 2025
Usia Pensiun Normal	56 tahun / 56 years old
Tingkat Mortalita	TMI-IV 2019
Tingkat Cacat	5% dari orang meninggal / 5% of people die

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 21, tanggal 11 Desember 2019 dari notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., pemegang saham Entitas mengambil keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan/atau disetor dalam Entitas nominal seluruhnya sebesar Rp750.000.000,- yang dijual dan ditawarkan kepada masyarakat.

Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-AH.01.03-0371558, tanggal 11 Desember 2019.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 1, tanggal 1 Agustus 2019 dari notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., pemegang saham Entitas mengambil keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui menghapus program *ESA (Employed Stock Allocation)* dan *MESOP (Management & Employee Stock Option Plan)*.
- Menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 100.000.000 lembar saham dengan nominal Rp10.000.000.000,- oleh Welly Sugiharto.

Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0311850, tanggal 12 Agustus 2019.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham diluar rapat umum pemegang saham yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 33, tanggal 29 Maret 2019 dari notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., pemegang saham Entitas mengambil keputusan sebagai berikut:

19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES - Continued

The main assumptions used in calculating Employment Benefits Liabilities are as follows:

	2024	<i>Calculation Method</i>
	<i>Projected Unit Credit</i>	
	7,06% per tahun pada tahun 2024 / 7,06% per year in 2024	<i>Discount rate</i>
	8% per tahun pada tahun 2024 / 8% per year in 2024	<i>Salary Increase Rates</i>
	56 tahun / 56 years old	<i>Normal retirement age</i>
	TMI-IV 2019	<i>Mortality Rate</i>
	5% dari orang meninggal / 5% of people die	<i>Disability rate</i>

20. CAPITAL STOCK

Based on the Decree of the Meeting which was notarized through Notarial Deed No. 21, December 11, 2019 from the notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Shareholders of the Entity made the following decision:

- Approved the increase in issued and/or paid up capital in nominal Entities totaling IDR750,000,000 which is sold and offered to the people.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0371558, dated December 11, 2019.

Based on the Declaration of the Extraordinary General Meeting of Stockholders which was notarized by Notarial Deed No. 1, dated August 1, 2019 of notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Entity's stockholders made the following decisions:

- Approved to omit in *Employed Stock Allocation and Management & Employee Stock Option Plan* program.
- Approved the new shares in issued and/or paid-up capital in the Entity of 100,000,000 shares with total nominal value of IDR10,000,000,000 by Welly Sugiharto.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0311850 dated August 12, 2019.

Based on the Shareholder Decision Statement outside the general meeting of shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 33, dated March 29, 2019 of notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Entity's stockholders made the following decisions:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. MODAL SAHAM - Lanjutan

- Menyetujui perubahan modal dasar Entitas dari nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.000.000.000,- menjadi Rp600.000.000.000,-.
- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan/atau disetor dalam Entitas nominal seluruhnya sebesar Rp162.572.000.000,- yang sepenuhnya diambil dan disetor oleh para pemegang saham dengan komposisi sebagai berikut:
 - Sebanyak Rp81.600.000.000,- diambil dan disetor oleh PT Ginting Jaya dengan cara kompensasi utang
 - PT Ginting Jaya sebesar Rp71.467.304.800,-
 - Tommy Hidayat sebesar Rp417.449.200,-
 - Eddy Hidayat Lim sebesar Rp1.669.796.800,-
- Jumlah setoran awal adalah sebesar Rp7.000.000.000,-.
- "Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000.000,- menjadi Rp100,-."

Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHUAH.01.030178722. tanggal 29 Maret 2019.

Berikut Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

20. CAPITAL STOCK - Continued

- Approved changes in Entity's authorized capital with the total nominal value of IDR20,000,000,000 to IDR600,000,000,000.
- Approved increase in issued and/or paid-up capital of the Entity with the total nominal value of IDR162,572,000,000 which was fully taken and deposited by the stockholders with the following composition:
 - A total of IDR81,600,000,000 was taken and deposited by PT Ginting Jaya by loan compensation.
 - PT Ginting Jaya amounting to IDR71,467,304,800
 - Tommy Hidayat amounting to IDR417,449,200
 - Eddy Hidayat Lim amounting to IDR1,669,796,800
- Initial issued and fully paid capital amounting to IDR7,000,000,000.
- "Approved the change in nominal value of the shares from IDR1,000,000 to IDR100."

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0178722. dated March 29, 2019.

The following is the composition of the shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2025 and 2024:

2025				
Nilai Nominal Rp100 per lembar Saham / Nominal Value of Rp100 per share				
Keterangan	Jumlah Saham / Total Of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)	
A. Modal Dasar	2.475.720.000	247.572.000.000		A. Authorized capital
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				B. Issued and fully deposited capital
PT Ginting Jaya	1.050.673.048	105.067.304.800	42,44%	PT Ginting Jaya
Welly Sugiharto	94.000.000	9.400.000.000	3,80%	Welly Sugiharto
Eddy Hidayat Lim	38.697.968	3.869.796.800	1,56%	Eddy Hidayat Lim
Jimmy Hidayat	11.174.492	1.117.449.200	0,45%	Jimmy Hidayat
Tommy Hidayat	9.174.492	917.449.200	0,37%	Tommy Hidayat
Kepemilikan Publik - di bawah 5%				Public Ownership below 5% -
Lain-lain	1.272.000.000	127.200.000.000	51,38%	Others
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.475.720.000	247.572.000.000	100,00%	Total of Issued and Fully Paid- in Capital
C. Agio Saham		248.666.329.118		C. Premium Of Share

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. MODAL SAHAM - Lanjutan

20. CAPITAL STOCK - Continued

Keterangan	2024			
	Nilai Nominal Rp100 per lembar Saham / Nominal Value of Rp100 per share			
	Jumlah Saham / Total Of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)	
A. Modal Dasar	2.475.720.000	247.572.000.000		A. Authorized capital
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				B. Issued and fully deposited capital
PT Ginting Jaya	1.050.673.048	105.067.304.800	42,44%	PT Ginting Jaya
Welly Sugiharto	94.000.000	9.400.000.000	3,80%	Welly Sugiharto
Eddy Hidayat Lim	38.697.968	3.869.796.800	1,56%	Eddy Hidayat Lim
Jimmy Hidayat	11.174.492	1.117.449.200	0,45%	Jimmy Hidayat
Tommy Hidayat	9.174.492	917.449.200	0,37%	Tommy Hidayat
Kepemilikan Publik				Public Ownership
- di atas 5%				above 5% -
Robby Adijaya	167.770.100	16.777.010.000	6,78%	Robby Adijaya
- di bawah 5%				below 5% -
Lain-lain	1.104.229.900	110.422.990.000	44,60%	Others
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.475.720.000	247.572.000.000	100,00%	Total of Issued and Fully Paid- in Capital
C. Agio Saham		248.666.329.118		C. Premium Of Share

Agio saham berasal dari selisih nilai par sebesar Rp100 per saham dan nilai nominal sebesar Rp450 per saham pada saat penawaran umum perdana Entitas pada tahun 2019. Jumlah agio saham sebelum biaya emisi efek sebesar Rp248.666.329.118,-.

Agio saham berasal dari selisih nilai par sebesar IDR100 per saham dan nilai nominal sebesar IDR450 per saham pada saat penawaran umum perdana Entitas pada tahun 2019. Jumlah agio saham sebelum emisi efek sebesar IDR248,666,329,118.

21. PENDAPATAN USAHA

21. REVENUES

	2025	2024	
Pendapatan Sewa RIG	227.381.256.875	181.662.079.147	RIG Rental Income
Jumlah Pendapatan Usaha	227.381.256.875	181.662.079.147	Total Operating Revenues

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF REVENUES

	2025	2024	
Biaya Solar	1.805.296.988	2.417.553.276	Fuel Expenses
Denda	3.693.702.447	5.086.380.937	Fines
Gaji dan Tunjangan	73.953.171.070	59.934.352.085	Salaries and Allowances
Sewa Kendaraan / Alat Berat	29.379.942.205	16.014.502.629	Rental Vehicles / Heavy Equipment
Operasional Site	10.190.993.992	7.059.358.701	Site Operations
Keamanan lapangan	671.222.400	467.260.353	Field safety
Penyusutan Aset Tetap	25.207.216.302	25.288.112.317	Depreciation of Fixed Assets
Perbaikan dan Pemeliharaan	25.380.791.360	21.648.797.602	Repair and Maintenance
Jumlah Beban Pokok Penjualan	170.282.336.764	137.916.317.900	Total Cost of Goods Sold

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. BEBAN UMUM & ADMINISTRASI**23. GENERAL & ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2025	2024	
Beban Gaji dan Tunjangan	12.816.034.706	12.519.404.214	<i>Salaries and Benefits Expense</i>
Alat Tulis Kantor	353.295.950	349.279.312	<i>Office Stationery</i>
Beban Fotocopy	158.584.700	167.828.435	<i>Photocopy Fee</i>
Beban Pos & Materai	111.878.016	101.847.489	<i>Post & Stamp Fee</i>
Listrik, Air dan Telepon	728.874.898	777.599.479	<i>Electricity, Water and Telephone</i>
Beban Penyusutan Kendaraan	1.553.692.420	1.571.640.717	<i>Vehicle Depreciation Expense</i>
Beban Penyusutan Inventaris Kantor	114.310.733	120.109.857	<i>Office Inventory Depreciation Expense</i>
Beban Penyusutan Sewa Pembiayaan	437.279.613	389.399.613	<i>Finance Lease Depreciation Expense</i>
Beban Jasa Profesional	11.366.757.367	8.194.228.351	<i>Professional Expenses</i>
Perlengkapan Kantor	168.809.132	132.625.716	<i>Office Supplies</i>
Beban Imbalan Pasca Kerja	340.115.009	283.192.151	<i>Post-Employment Benefits Expense</i>
Beban Asuransi	1.179.744.255	1.682.161.515	<i>Insurance Expense</i>
Telekomunikasi & Internet	327.750.236	340.047.565	<i>Telecommunication & Internet</i>
BBM Kantor	1.169.880.454	436.531.376	<i>Office Fuel</i>
Beban Meeting & Training	820.536.359	734.100.304	<i>Meeting & Training Expenses</i>
			<i>Document & Licensing Management Expense</i>
Beban Urus Dokumen & Perizinan	1.073.269.560	1.653.978.902	
Beban Retribusi & Sumbangan	123.908.650	86.093.300	<i>Retribution & Contribution Expense</i>
Beban Pemeliharaan & Perbaikan Peralatan Kantor	101.248.500	170.566.500	<i>Office Equipment Maintenance & Repair Expenses</i>
Beban Pemeliharaan & Perbaikan Gedung	249.093.900	460.311.838	<i>Building Maintenance & Repair Expenses</i>
Perjalanan Dinas	1.856.767.196	1.586.095.088	<i>Official Travel</i>
<i>Entertainment</i>	799.898.139	276.388.000	<i>Entertainment</i>
Lain-Lain	15.405.018	22.757.476	<i>Others</i>
Jumlah Beban Umum & Administrasi	35.867.134.809	32.056.187.198	Total General & Administrative Expenses

24. BEBAN KEUANGAN**24. FINANCIAL EXPENSES**

	2025	2024	
Bunga Pinjaman Bank	7.653.945.162	7.298.779.844	<i>Bank Loan Interest</i>
Bunga & Denda Leasing	142.438.082	1.273.592.365	<i>Interest & Leasing Fines</i>
Beban Amortisasi Provisi	91.646.885	97.388.834	<i>Provision Amortization Expense</i>
Jumlah Beban Keuangan	7.888.030.129	8.669.761.043	Total Financial Expenses

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA**25. OTHERS INCOME (EXPENSES)****a. Pendapatan lainnya****a. Others Income**

	2025	2024	
Keuntungan Penjualan Persediaan Peralatan	243.231.500	714.642.579	<i>Gain On Sale On Inventory Of Tools</i>
Pemulihan Atas CKPN yang Tertagih	2.729.525.196	1.632.040.916	<i>Recovery of CKPN Due</i>
Jasa Giro	22.202.931	12.131.202	<i>Current Account Service</i>
Keuntungan Atas SLB	424.990.379	424.990.379	<i>Advantages Over SLB</i>
Laba atas Penjualan Aset Tetap	361.492.857	-	<i>Gain on sale of Fixed Assets</i>
Jumlah Pendapatan Lainnya	3.781.442.863	2.783.805.075	Total Others Income

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA - Lanjutan**25. OTHERS INCOME (EXPENSES) - Continued****b. Beban Lainnya**

	2025	2024	
Beban Pajak dan Denda	155.832.237	3.421.706.872	<i>Tax Expenses and Fines</i>
Administrasi Bank	149.355.507	82.214.933	<i>Bank Administration</i>
Pajak Jasa Giro	4.418.514	2.503.217	<i>Giro Services Tax</i>
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.545.478.351	2.050.040.400	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Selisih Kurs	85.012	17.026.224	<i>Exchange Rate Gap</i>
Jumlah Beban Lainnya	1.855.169.621	5.573.491.646	Total Others Expenses

26. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA**26. OTHER COMPREHENSIF INCOME**

	2025	2024	
Surplus Revaluasi	43.132.059.619	43.132.059.619	<i>Revaluation Surplus</i>
Saldo Awal Aktuarial	242.217.340	349.733.822	<i>Actuarial Beginning Balance</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial tahun berjalan	244.287.909	(107.516.482)	<i>Actuarial gain (loss) for the current year</i>
Penghasilan Komprehensif Lainnya	43.618.564.868	43.374.276.959	Other Comprehensif Income

27. LABA PER SAHAM DASAR**27. BASIC EARNING PER SHARE**

	2025	2024	
Laba Periode / Tahun Berjalan	14.916.710.276	490.244.143	<i>Income For The Period / Year</i>
Rata-rata Tertimbang Saham	2.475.720.000	2.475.720.000	<i>Basic Earning Per Share</i>
Laba per saham dasar	6,03	0,20	Basic Earning Per Share

28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**28. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

The estimated fair value of the financial instruments in the table above are determined using the following methods and assumptions:

- i. Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun yang terdiri dari kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain – pihak ketiga, jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang pihak berelasi dan beban masih harus dibayar. Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.
- ii. "Nilai wajar utang bank, utang pihak berelasi, utang lembaga keuangan dan utang sewa pembiayaan diestimasi dengan mendiskontokan arus kas mendatang masing-masing instrumen menggunakan tingkat bunga terkini yang ditawarkan oleh bank-bank kreditur Entitas untuk instrumen utang serupa dengan jangka waktu yang setara".

- i. Current financial assets and short-term financial liabilities with maturities of less than one year, which consist of cash and bank accounts, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, guarantees, short-term BANK LOAN, trade payables, related party payables and accrued expenses. The carrying amounts of these financial assets and financial liabilities are reasonable estimates of their fair values due to their maturities of less than one year.
- ii. "The fair values of BANK LOAN, related party payables, financial institution payables and finance lease payables are estimated by discounting the future cash flows of each instrument using the current interest rates offered by the Entity's creditor banks for similar debt instruments with an equivalent term".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN- Lanjutan

Kebijakan manajemen Entitas mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

Risiko Nilai Tukar

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas terutama disebabkan oleh bank yang sebagian besar didenominasikan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Entitas tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas.

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dalam mata uang asing:

		2025			
Aset		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Assets	
Bank	USD	1.091	18.312.518	Bank	
		2024			
Aset		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Assets	
Bank	USD	1.313	21.222.484	Bank	

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan kewajiban keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, piutang dan utang margin. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT- Continued

The entity's management policies regarding financial risk are as follows:

Market Risk

The Entity's currency exchange rate risk exposure is primarily due to its banks, which are mostly denominated in United States Dollars.

An entity does not hedge a portion of its exposure to foreign currency exchange rate risk, because this risk is still within the entity's tolerance limit.

An entity is not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk.

The following table presents the Entity's financial assets and liabilities denominated in foreign currencies:

Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk of future cash flows on financial instruments that will fluctuate because of changes in market interest rates. The fair value of interest rate risk is the risk that the fair value of financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates. The Entity is faced with various risks related to fluctuations in market interest rates.

Financial assets and liabilities that are potentially affected by interest rate risk mainly consist of time deposits, receivables and margin debt. The Entity monitors changes in market interest rates to ensure that the Entity's interest rates are in line with the market.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul dari kas di bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain – pihak ketiga dan jaminan. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan jatuh temponya:

28. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Credit Risk

Credit risk is the risk of an entity's financial loss if the customer or other party of the financial instrument fails to meet its contractual obligations. This risk arises from cash in the bank, trade accounts receivable - third parties, other accounts receivable - third parties and guarantees. The entity manages and controls the credit risk of trade receivables by monitoring the limit on the period of arrears for each customer

Liquidity Risk

Management has established a liquidity risk management framework for short, medium and long term fund management and liquidity management requirements. The Entity manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and loan facilities, by continuously monitoring planned and realized cash flows by matching the maturity profiles of financial assets and financial liabilities.

The following table presents the amount of financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024 based on their maturities:

	2025			
	Kurang Dari 1 Tahun/ <i>Less Than Year</i>	Lebih Dari 1 Tahun/ <i>More Than Year</i>	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi				<i>Financial Liabilities at Amortized Cost</i>
Utang Usaha	23.987.520.070	-	23.987.520.070	<i>Account Payables</i>
Beban Masih Harus Dibayar	1.924.663.847	-	1.924.663.847	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	41.531.146.768	441.555.424	41.972.702.192	<i>Bank and Financial Institution Debt</i>
Utang Sewa Pembiayaan	15.561.623.166	11.763.935.561	27.325.558.727	<i>Finance Lease Payables</i>
Jumlah	84.760.846.021	12.205.490.985	96.966.337.006	<i>Total</i>
	2024			
	Kurang Dari 1 Tahun/ <i>Less Than Year</i>	Lebih Dari 1 Tahun/ <i>More Than Year</i>	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi				<i>Financial Liabilities at Amortized Cost</i>
Utang Usaha	23.983.978.095	-	23.983.978.095	<i>Account Payables</i>
Beban Masih Harus Dibayar	1.531.633.280	-	1.531.633.280	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	50.618.890.636	6.647.731.124	57.266.621.760	<i>Bank and Financial Institution Debt</i>
Utang Sewa Pembiayaan	29.149.751.533	933.326.284	30.083.077.817	<i>Finance Lease Payables</i>
Jumlah	107.040.145.715	7.581.057.408	114.621.203.123	<i>Total</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. Transaksi non kas

Terdapat transaksi non kas Pada 31 Desember 2025 Penambahan Asuransi sebesar Rp1.421.839.700,- secara non kas (lihat Catatan 9) dan pada 31 Desember 2024 pembelian aset tetap sebesar Rp38.430.777.070,- Penambahan tersebut terdiri dari Rp6.297.885.741,- secara tunai dan sebesar Rp32.132.891.329,- secara non kas (lihat Catatan 12).

30. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Aset dan liabilitas keuangan Entitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah piutang dan utang derivatif. Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar yang digunakan Entitas untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*).

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Entitas terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi. Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

29. Non-cash transactions

There were non-cash transactions on December 31, 2025, the addition of insurance amounting to IDR1,421,839,700 in non-cash (see Note 9) and on December 31, 2024, the purchase of fixed assets amounting to IDR38,430,777,070. The addition consisted of IDR6,297,885,741 in cash and IDR32,132,891,329 in non-cash (see Note 12).

30. FAIR VALUE OF ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes. The Entity's financial assets and liabilities that are measured and recognized at fair value are derivative receivables and payables. The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices used by the Entity for financial assets is the bid price, while for financial liabilities use the ask price.

Fair value is the value at which a financial instrument can be exchanged between parties who understand and wish to enter into a fair transaction, and is not the value of a sale resulting from financial difficulties or forced liquidation. Fair value is obtained from quoted prices or discounted cash flow models. The entity's financial instruments consist of financial assets and financial liabilities.

If one or more significant inputs are not based on observable market data. Certain valuation techniques used to determine the value of financial instruments include:

- *The main market for these assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, the one that is most profitable for the asset or liability.*
- *Other techniques such as discounted cash flow analysis are used to determine the value of other financial instruments.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN - Lanjutan

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

31 Desember 2025 Nilai tercatat

Aset Keuangan

Kas Dan Setara Kas	12.193.926.220
Piutang Usaha – Pihak Ketiga	22.659.468.944
Piutang Lain-Lain – Pihak Ketiga	12.919.985.470
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	36.982.864.943

Liabilitas Keuangan

Utang Usaha	23.987.520.070
Beban Akrua	1.924.663.847
Utang Bank dan Lembaga keuangan	41.972.702.192
Utang Sewa Pembiayaan	27.325.558.727

31 Desember 2024 Nilai tercatat

Aset Keuangan

Kas Dan Setara Kas	1.652.841.235
Piutang Usaha – Pihak Ketiga	24.554.710.076
Piutang Lain-Lain – Pihak Ketiga	21.718.042.283
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	22.688.402.900

Liabilitas Keuangan

Utang Usaha	23.983.978.095
Beban Akrua	1.531.633.280
Utang Bank dan Lembaga keuangan	57.266.621.760
Utang Sewa Pembiayaan	30.083.077.817

31. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh kreditur (bank) yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

Utang Bank pada PT Bank KB Bukopin Tbk

Selama periode fasilitas, Enitas harus menjaga kesepakatan finansial sebagai berikut:

- Current ratio ≥ 1 kali.
- Debt equity ratio $\leq 2,5$ kali.
- Debt service coverage $\geq 100\%$

Untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio keuangan Entitas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u> <u>(December 31, 2025)</u>
Rasio lancar	1,51 kali / 1,51 times
Rasio utang terhadap modal	0,20 kali / 0,20 times
Rasio cakupan utang	191,46%

30. FAIR VALUE OF ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES - Continued

The table below illustrates the carrying amount and fair value of financial assets and liabilities:

Nilai Wajar December 31, 2025

Financial Assets

12.193.926.220	Cash And Cash Equivalents
22.659.468.944	Accounts Receivable - Third Parties
12.919.985.470	Other Receivables - Third Parties
36.982.864.943	Other Non-Current Financial Assets

Financial Liabilities

23.987.520.070	Accounts Payable
1.924.663.847	Accrued Expenses
41.972.702.192	Bank and Financial Institution Debt
27.325.558.727	Finance Lease Payable

Nilai Wajar December 31, 2024

Financial Assets

1.652.841.235	Cash And Cash Equivalents
24.554.710.076	Accounts Receivable - Third Parties
21.718.042.283	Other Receivables - Third Parties
22.688.402.900	Other Non-Current Financial Assets

Financial Liabilities

23.983.978.095	Accounts Payable
1.531.633.280	Accrued Expenses
57.266.621.760	Bank and Financial Institution Debt
30.083.077.817	Finance Lease Payable

30. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS

The following additional information presented below is information required by applicable creditor (bank) and is not information required by Indonesian Accounting Standards:

Bank Debt to PT Bank KB Bukopin Tbk

During the facility period, the Entity shall maintain financial covenants as follows:

- Current ratio ≥ 1 times.*
- Debt equity ratio ≤ 2.5 times*
- Debt service coverage $\geq 100\%$*

For the four-month periods ended December 31, 2025 and 2024, the Entity's financial ratios are as follows:

	<u>31 Desember 2024</u> <u>(December 31, 2024)</u>	
1,07 kali / 1,07 times		Current ratio
0,25 kali / 0,25 times		Debt equity ratio
136,63%		Debt service coverage ratio

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS-continued
For The Year Ended
As Of December 31, 2025 And 2024
(Expresses in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. KONTIJENSI

Sampai dengan laporan auditor independen, Entitas tidak ada masalah sengketa hukum dan lingkungan hidup.

33. KETIDAKPASTIAN MATERIAL DAN KELANGSUNGAN USAHA

Entitas mengalami kerugian secara terus menerus dari tahun 2021 sampai dengan 2023, pada tahun 2024 entitas mendapat keuntungan namun besaran keuntungan belum dapat mencerminkan perubahan yang signifikan atas ketidakpastian material dan kelangsungan usaha. Entitas juga memiliki ketidakanggupan dalam melakukan pembayaran utang bank sehingga pihak perbankan melakukan penarikan jaminan atas pinjaman utang bank, meskipun jaminan yang dijaminkan dalam utang bank tidak mempengaruhi operasional entitas.

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE TANGGAL LAPORAN

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Entitas sedang dalam pemeriksaan perpajakan berdasarkan surat No. S-651/RIKSIS/KPP.0308/2025 tanggal 20 Agustus 2025 untuk tahun buku 2024, surat No. S-162/RIKSIS/WPJ.03/2025 tanggal 15 September 2025 untuk tahun buku 2022 dan surat No. S-1115/RIKSIS/KPP.0308/2025 tanggal 10 Desember 2025 untuk tahun buku 2021. Tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal laporan keuangan yang memengaruhi laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang disetujui untuk penerbitan pada tanggal 17 Maret 2026.

31. CONTINGENCY

Until the independent auditor's report, the Entity has no legal and environmental disputes.

32. MATERIAL UNCERTAINTY REGARDING BUSINESS CONTINUITY

The entity has suffered continuous losses from 2021 to 2023, in 2024 the entity made a profit but the amount of profit has not been able to reflect significant changes in material uncertainty and business continuity. The entity also has an inability to make bank debt payments so that the banking party withdraws collateral for bank loans, even though the collateral pledged in the bank debt does not affect the entity's operations.

33. EVENTS AFTER THE REPORT PERIOD

As of the date of issuance of the financial statements, the Company is under tax audit based on letter No. S-651/RIKSIS/KPP.0308/2025 dated August 20, 2025 for the 2024 financial year, letter No. S-162/RIKSIS/WPJ.03/2025 dated September 15, 2025 for the 2022 financial year and letter No. S-1115/RIKSIS/KPP.0308/2025 dated December 10, 2025 for the 2021 financial year. There are no other significant events after the date of the financial statements that affect the financial statements for the year ended December 31, 2025.

34. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements which were authorized for issue on March 17, 2026.

